



**LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH
RSD dr. SOEBANDI
TAHUN 2024**



**PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER
BADAN LAYANAN UMUM DAERAH
RSD dr.SOEBANDI
TAHUN 2025**

Rumah Sakit Daerah dr. Soebandi
Jl. dr.Soebandi No. 124 Telp. (0331) 487441
Fax. (0331) 487564 Jember
Pelayanan Cepat, Tepat, Bermutu dan Manusiawi

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga tugas penyusunan Laporan Kinerja RSD dr. Soebandi Tahun 2024 dapat kami selesaikan.

Laporan Kinerja RSD dr. Soebandi disusun sesuai dengan amanat Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, dan mengacu pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Laporan Kinerja RSD dr. Soebandi ini merupakan wujud pertanggungjawaban atas kinerja pencapaian sasaran strategis Tahun Anggaran 2024. Laporan Kinerja RSD dr. Soebandi berfungsi sebagai alat penilaian kinerja dan wujud transparansi serta pertanggungjawaban kepada masyarakat serta dapat berfungsi sebagai instrument pengendali peningkatan kinerja unit kerja di RSD dr. Soebandi. Kinerja RSD dr. Soebandi diukur atas dasar penilaian Indikator Kinerja Utama (IKU) sebagai indikator keberhasilan pencapaian sasaran strategis yang dituangkan dalam Perjanjian Kinerja RSD dr. Soebandi Tahun 2024.

Akhir kata, kami sampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, bantuan serta partisipasi dalam penyusunan Laporan Kinerja RSD dr. Soebandi Tahun 2024.

22 Januari 2025

Pt. DIREKTUR
RSD dr. SOEBANDI



dr. LILIK LAILIYAH, M.Kes
Pembina Tk.I
NIP. 19651028 199602 2 001

DAFTAR ISI

	Hal :
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
IKHTISAR EKSEKUTIF.....	iv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. LATAR BELAKANG.....	1
B. MAKSUD DAN TUJUAN	2
C. KEDUDUKAN, TUGAS DAN FUNGSI.....	2
D. SUMBER DAYA MANUSIA	11
E. SARANA PRASARANA	16
F. ANGGARAN	18
G. PROFIL PELAYANAN	16
BAB II. PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA	27
A. RENCANA STRATEGIS.....	27
B. INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)	29
C. PERJANJIAN KINERJA.....	34
D. ALOKASI ANGGARAN PER SASARAN TAHUN 2024	35
BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA.	36
A. KERANGKA PENGUKURAN KINERJA TAHUN 2024	36
B. CAPAIAN KINERJA	37
C. ANALISIS PROGRAM KEGIATAN YANG MENDUKUNG SASARAN.....	40
D. ANALISIS ATAS EFISIENSI SUMBER DAYA	42
E. EVALUASI DAN ANALISIS PENYEBAB KEBERHASILAN DAN KEGAGALAN....	43
F. REALISASI ANGGARAN	45
G. PRESTASI DAN PENGHARGAAN RSD dr. SOEBANDI TAHUN 2024.....	47
BAB IV. PENUTUP.....	54

LAMPIRAN

- Lampiran 1. Matriks Rencana Strategis (RS) 2021-2026**
- Lampiran 2. Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Tahun 2024**
- Lampiran 3. Perjanjian Kinerja Tahun 2024**
- Lampiran 4. Lampiran SK IKU RSD dr. Soebandi**
- Lampiran 5. Cascading RSD dr. Soebandi**

IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Kinerja RSD dr. Soebandi disusun berpedoman pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja. Laporan Kinerja RSD dr. Soebandi tahun 2024 merupakan laporan kinerja atas target kinerja yang tercantum dalam Dokumen Rencana Strategis (Renstra) RSD dr. Soebandi Tahun 2021-2026 dan dituangkan dalam Perjanjian Kinerja PD Tahun 2024

Tujuan yang merupakan kondisi yang diharapkan dapat diwujudkan dalam jangka waktu paling lambat dalam periode s.d tahun 2026, adalah Meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan perorangan.

Capaian Kinerja sasaran tahun 2024 yang merupakan capaian kinerja dari pengukuran IKU atau Indikator Kinerja Sasaran dari Renstra RSD dr. Soebandi tahun 2021-2026, dapat diuraikan sebagai berikut :

Sasaran 1 : Meningkatnya Mutu Pelayanan Kesehatan

RSD dr Soebandi memiliki 2 (dua) indikator dengan capaian tergolong **Sangat Memuaskan**. Hal ini dikarenakan dari seluruh elemen penilaian akreditasi, RSD dr. Soebandi dapat terpenuhi dengan baik.

Dari uraian capaian indikator dapat disimpulkan bahwa target dalam penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan pembangunan dan pelayanan kepada masyarakat oleh RSD dr. Soebandi telah dilaksanakan dengan baik, dimana sebanyak 2 (dua) indikator capaian diatas target yaitu dalam kategori **Sangat Memuaskan**. Hal ini dikarenakan dari seluruh elemen penilaian akreditasi, RSD dr. Soebandi dapat terpenuhi dengan baik.

Untuk mendukung pencapaian kinerja tahun 2024 dilaksanakan berbagai program dan kegiatan dengan mengalokasikan dana dalam BLUD Tahun Anggaran 2024 sebesar 93,32% merupakan Belanja Operasional atau sebesar Rp 230.130.000.000,00 dan Belanja Modal sebesar 6,68% atau sebesar Rp 16.470.000.000,00

Sedangkan realisasi belanja sampai dengan 31 Desember 2024 sebesar Rp 222.291.985.703,82 atau 90,14% dari pagu anggaran. Realisasi sampai dengan 31 Desember 2024 yang disampaikan dibawah ini merupakan data sementara dan belum diaudit oleh BPK. Dari analisis yang dilakukan Ada efisiensi dalam penggunaan anggaran untuk pencapaian kinerja yang disebabkan optimalnya penggunaan anggaran di RSD dr. Soebandi.

Kendala atau hambatan yang dihadapi dalam pelaporan dan pengukuran target-target sasaran yang telah ditetapkan dalam tahun 2024 antara lain:

- Data yang dibutuhkan untuk perhitungan BOR,LOS,TOI dan BTO cukup lama diperoleh dari bagian rekam medis karena menunggu data lengkap dari seluruh rawat inap yang masih menggunakan sensus harian secara manual.

Beberapa rekomendasi perbaikan dalam meningkatkan pencapaian kinerja di tahun 2024 antara lain :

- Melakukan koordinasi lebih lanjut dengan bagian terkait (bidang keperawatan dan rekam medis) untuk proses perhitungan dan diharapkan kedepannya data bisa ditarik dari SIMRS.
- Melakukan pemenuhan sarana prasarana alat kesehatan dan bangunan gedung

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Terselenggaranya *Good Governance* merupakan persyaratan bagi setiap pemerintahan untuk mewujudkan aspirasi masyarakat dalam mencapai tujuan serta cita-cita bangsa bernegara. Dalam rangka itu diperlukan pengembangan dan penerapan system pertanggungjawaban yang tepat, jelas, dan terukur sehingga penyelenggaraan pemerintah dan pembangunan dapat berlangsung secara berdaya guna, berhasil guna, bersih dan bertanggung jawab serta bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme. Upaya pembangunan tersebut sejalan dengan TAP MPR RI. No. XI / MPR / 1998 tentang penyelenggara Negara yang bersih dan bebas dari korupsi, kolusi, dan nepotisme. Dalam Pasal 3 Undang-Undang Nomor 28 tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara Yang Bersih Dan Bebas Dari Korupsi, Kolusi Dan Nepotisme disebutkan salah satu asas tertib penyelenggaraan negara adalah asas akuntabilitas yaitu asas yang menentukan bahwa setiap kegiatan dan hasil akhir dari kegiatan penyelenggaraan negara harus dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat dan rakyat sebagai pemegang kedaulatan tertinggi negara sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Laporan Kinerja merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas yang berfungsi antara lain sebagai alat penilaian kinerja, wujud akuntabilitas pelaksanaan tugas dan fungsi dan wujud transparansi serta pertanggungjawaban kepada masyarakat serta merupakan alat kendali dan alat pemacu peningkatan kinerja setiap unit di Lingkungan Perangkat Daerah.

Kinerja RSD dr. Soebandi diukur atas dasar penilaian Indikator Kinerja Utama (IKU) yang merupakan indikator keberhasilan pencapaian sasaan strategis sebagaimana telah ditetapkan dalam perjanjian kinerja RSD dr. Soebandi tahun 2024

B. MAKSUD DAN TUJUAN

Penyusunan Laporan Kinerja RSD dr. Soebandi dimaksudkan untuk memberikan informasi kinerja yang terukur atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai

dalam satu tahun anggaran yang dikaitkan dengan proses pencapaian indikator sasaran yang telah ditetapkan

Tujuan penyusunan Laporan kinerja RSD dr. Soebandi adalah

- Sebagai sarana pertanggungjawaban kinerja kepada seluruh stakeholder atas pelaksanaan tugas, fungsi dan wewenang pengelolaan sumber daya yang menjadi kewenangan RSD dr. Soebandi
- Sebagai upaya perbaikan berkesinambungan untuk meningkatkan kinerja instansi

C. KEDUDUKAN, TUGAS, FUNGSI DAN SUSUNAN ORGANISASI RSD dr. Soebandi

Kedudukan, tugas, fungsi dan susunan organisasi RSD dr. Soebandi diatur dalam Peraturan Bupati Jember Nomor 27 tahun 2023 sebagai berikut :

- (1) RSD dr. Soebandi merupakan unsur Penyelenggara Pemerintah Kabupaten
- (2) RSD dr. Soebandi dipimpin oleh Direktur yang merupakan seorang tenaga medis dan memiliki kemampuan serta keahlian di bidang perumahsakit
- (3) RSD dr. Soebandi mempunyai tugas menyelenggarakan pelayanan kesehatan meliputi pelayanan medis dan penunjang medis, pelayanan keperawatan dan kebidanan, pelayanan kefarmasian dan pelayanan penunjang.
- (4) RSD dr. Soebandi dalam melaksanakan tugasnya mempunyai fungsi
 - a. Penyelenggaraan pelayanan pengobatan dan pemulihan kesehatan sesuai dengan standar rumah sakit;
 - b. Pemeliharaan dan peningkatan kesehatan perseorangan melalui pelayanan kesehatan yang paripurna tingkat dua sesuai dengan kebutuhan medis;

- c. Penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan sumber daya manusia dalam rangka peningkatan kemampuan dan pemberian pelayanan kesehatan; dan
- d. Penyelenggaraan penelitian dan pengembangan serta penapisan teknologi bidang kesehatan dalam rangka peningkatan pelayanan kesehatan dengan memperhatikan etika ilmu pengetahuan bidang kesehatan.

(5) Susunan organisasi RSD dr. Soebandi terdiri dari :

a. Wakil Direktur Umum dan Keuangan

Tugas : memimpin, menyusun kebijakan, mengkoordinasikan, mengawasi, membina dan mengevaluasi penyelenggaraan ketatausahaan, keuangan serta asset, Perencanaan dan pemasaran.

Fungsi :

- Perumusan pelaksanaan teknis kebijakan di bagian Perencanaan dan pemasaran, ketatausahaan dan keuangan serta asset;
- Pemberian arahan dan petunjuk teknis di bagian Perencanaan dan pemasaran, ketatausahaan dan keuangan serta asset;
- Pendistribusian, pengkoordinasian, pengendalian pengawasan dan evaluasi pelaksanaan tugas di bagian Perencanaan dan pemasaran, ketatausahaan dan keuangan serta asset;
- Penyempurnaan konsep naskah dinas keluar sesuai dengan kewenangannya;
- Penyusunan laporan pertanggungjawaban pelaksanaan tugas sesuai bidangnya;
- Pelaksanaan pembinaan instalasi dibawah koordinasinya; dan
- Pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Direktur.

Wakil Direktur Umum dan Keuangan, membawahi;

1. Bagian Umum, terdiri atas kelompok Jabatan Fungsional;

Tugas :

Mengkoordinasikan dan mengendalikan pemberian pelayanan administrasi dan pemenuhan kebutuhan serta keperluan lain kepada semua unsur yang ada di lingkungan Rumah Sakit

Fungsi :

- Penyusunan rencana kegiatan Bagian Umum;
- Penyusunan rencana kebutuhan pegawai, sarana prasarana dan peningkatan kompetensi pegawai Bagian Umum;
- Pengelolaan urusan rumah tangga, surat menyurat dan kearsipan;
- Pengelolaan administrasi perlengkapan perkantoran dan pemeliharaan sarana/prasarana non medis Rumah Sakit;
- Pelaksanaan telaah dan perumusan produk hokum dan perundang-undangan
- Penyempurnaan konsep naskah regulasi rumah sakit;
- Pengkoordinasian pengelolaan pengadaan barang dan jasa;
- Pelaksanaan pengawasan, penilaian dan pembinaan pegawai yang ada dibawah kendali bagian umum;
- Pengkoordinasian penyelenggaraan pelayanan instalasi yang ada dibawahnya;
- Penyusunan laporan pertanggung-jawaban atas pelaksanaan tugas sesuai bidangnya; dan
- Pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Wakil Direktur Umum dan Keuangan.

2. Bagian Perencanaan dan Pemasaran, terdiri atas Kelompok Jabatan Fungsional;

Tugas :

Mengkoordinasikan dan mengendalikan Perencanaan dan Pemasaran, pengembangan penyusunan program, peraturan perundang-undangan, serta melaksanakan monitoring dan evaluasi.

Fungsi :

- Penyusunan rencana kegiatan Bagian Perencanaan dan Pemasaran;
- Penyusunan rencana kebutuhan pegawai, sarana prasarana dan peningkatan kompetensi pegawai Bagian Perencanaan dan Pemasaran;
- Pengorganisasian pengumpulan dan pengolahan data bahan penyusunan Perencanaan;
- Pengorganisasian penyusunan Perencanaan rumah sakit;

- Pelaksanaan kegiatan pemasaran dan publikasi;
- Pengkoordinasian Penyusunan Evaluasi Kinerja BLUD;
- Pengkoordinasian penyelenggaraan pelayanan instalasi yang ada dibawahnya;
- Pengkoordinasian kegiatan informasi kesehatan rumah sakit dan kegiatan kehumasan;
- Pengkoordinasian kegiatan Perencanaan pelaksanaan dan pengawasan serta evaluasi system informasi menejemen rumah sakit;
- Pelaksanaan monitoring, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan program dan kegiatan;
- Pelaksanaan pengawasan, penilaian dan pembinaan pegawai yang ada dibawah kendali bagian Perencanaan;
- Penyusunan laporan pertanggung jawaban atas pelaksanaan tugas sesuai dengan bidangnya; dan
- Pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Wakil Direktur Umum dan Keuangan.

3. Bagian Keuangan dan Akuntansi, terdiri atas kelompok Jabatan Fungsional;

Tugas :

Mengkoordinasikan dan mengendalikan pelaksanaan rencana anggaran pendapatan dan belanja, melakukan pengelolaan pendapatan dan belanja, menyelenggarakan verifikasi, akuntansi dan penyusunan laporan keuangan.

Fungsi :

- Penyusunan rencana kegiatan Bagian Keuangan dan Akuntansi;
- Penyusunan rencana kebutuhan tenaga, sarana prasarana dan peningkatan kompetensi pegawai Bagian Keuangan dan Akuntansi;
- Penyusunan rencana anggaran pendapatan dan belanja;
- Pengelolaan pendapatan dan belanja;
- Penyelenggaraan verifikasi, akuntansi dan penyusunan laporan keuangan;

- Pelaksanaan pembinaan teknis administrasi keuangan;
- Pelaksanaan pengawasan, penilaian dan pembinaan pegawai yang ada dibawah kendali bagian keuangan;
- Pengkoordinasian penyelenggaraan pelayanan instalasi yang ada dibawahnya;
- Pelaksanaan penyusunan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas sesuai bidangnya; dan
- Pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Wakil Direktur Umum dan Keuangan.

b. Wakil Direktur Pelayanan Medis dan Keperawatan

Tugas :

Memimpin, menyusun kebijakan, mengkoordinasikan, mengawasi, membina dan mengevaluasi penyelenggaraan pelayanan medis dan keperawatan, pelayanan instalasi dibawah koordinasinya.

Fungsi :

- Perumusan kebijakan di bidang pelayanan dan penunjang medis;
- Perumusan kebijakan di bidang keperawatan;
- Pendistribusian, pengkoordinasian, pengendalian, pengawasan dan evaluasi pelaksanaan tugas di bidang pelayanan dan penunjang medis;
- Pemberian arahan pemasaran, informasi pelayanan dan pengembangan pelayanan dan penunjang medis;
- Pemberian arahan pelaksanaan pelayanan medik dan penunjang medis;
- Pemberian arahan pelaksanaan pelayanan keperawatan;
- Pengkoordinir hasil evaluasi mutu dan keselamatan pasien;
- Penyempurnaan konsep naskah dinas keluar sesuai kewenangannya;
- Penyusunan laporan petanggungjawaban atas pelaksanaan tugas sesuai bidangnya; dan
- Pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Direktur.

Wakil Direktur Pelayanan Medis dan Keperawatan, membawahi;

1. Bidang Pelayanan dan Penunjang Medis terdiri atas Kelompok Jabatan Fungsional;

Tugas :

Mengkoordinasikan dan mengendalikan pelaksanaan pelayanan medis dan penunjang medik, berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Wakil Direktur Pelayanan Medis dan Keperawatan.

Fungsi :

- Penyusunan rencana kegiatan pelayanan medis dan penunjang medis;
- Penyusunan rencana kebutuhan tenaga, sarana pelayanan medis dan penunjang medis serta pendidikan dan peningkatan kompetensi untuk tenaga medis;
- Pengkoordinasian, pengawahan, pengendalian, pemantauan dan evaluasi pelaksanaan kegiatan pelayanan medis dan penunjang medis;
- Pengkoordinasian penyelenggaraan pelayanan instalasi yang ada dibawahnya;
- Pelaksanaan pengawasan, penilaian dan pembinaan pegawai yang ada dibawah kendali bidang pelayanan dan penunjang medis;
- Penyusunan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas sesuai bidangnya; dan
- Pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Wakil Direktur Pelayanan Medis dan Keperawatan.

2. Bidang Keperawatan, terdiri atas Kelompok Jabatan Fungsional;

Tugas :

Mengkoordinasikan dan mengendalikan penyusunan rencana kegiatan keperawatan berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Wakil Direktur Pelayanan Medis dan Keperawatan.

Fungsi :

- Penyusunan rencana kegiatan keperawatan;

- Penyusunan rencana kebutuhan tenaga, sarana pelayanan penunjang serta pendidikan dan peningkatan kompetensi untuk keperawatan;
- Pengkoordinasian, pengawahan, mengendalikan dan memantau pelaksanaan kegiatan asuhan dan profesi keperawatan;
- Pengkoordinasian, pengarahan, mengendalikan dan memantau pemenuhan logistic keperawatan;
- Pengkoordinasian penyelenggaraan pelayanan instalasi yang ada dibawahnya;
- Pelaksanaan pengawasan, penilaian dan pembinaan pegawai yang ada dibawah kendali bidang keperawatan;
- Menyusun laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas sesuai bidangnya; dan
- Pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Wakil Direktur Pelayanan.

c. Wakil Direktur Sumber Daya Manusia, Pendidikan dan Penelitian

Tugas :

Memimpin, menyusun kebijakan, mengkoordinasikan, mengawasi, membina dan mengevaluasi kegiatan administrasi kepegawaian, pengembangan sumber daya manusia dan penyelenggaraan pendidikan dan penelitian serta tugas lain yang diberikan oleh Direktur.

Fungsi :

- Perumusan kebijakan dibidang kegiatan sumber daya manusia, pendidikan dan penelitian;
- Pelaksanaan kebijakan dan evaluasi pelaksanaan tugas dibidang kegiatan sumber daya manusia, pendidikan dan penelitian;
- Pemberian arahan pelaksanaan kegiatan sumber daya manusia, pendidikan dan penelitian;
- Pengkoordinir hasil evaluasi hasil evaluasi kegiatan sumber daya manusia, pendidikan dan penelitian;
- Penyempurnaan konsep naskah dinas keluar sesuai kewenangannya;

- Penyusunan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas sesuai bidangnya; dan
- Pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Direktur.

Wakil Direktur Sumber Daya Manusia, Pendidikan dan Penelitian membawahi;

1. Bidang Sumber Daya Manusia, terdiri atas Kelompok Jabatan Fungsional;

Tugas :

Melaksanakan administrasi, koordinasi rencana kebutuhan peningkatan karir kepegawaian dan pengembangan sumber daya manusia, memantau dan mengawasi kegiatan administrasi kepegawaian serta peningkatan karir kepegawaian dan pengembangan sumber daya manusia dan tugas lain yang diberikan oleh Wakil Direktur Sumber Daya Manusia, Pendidikan dan Penelitian.

Fungsi :

- Melaksanakan kegiatan administrasi kepegawaian, koordinasi rencana kebutuhan peningkatan karir kepegawaian;
- Merencanakan, melaksanakan memantau dan mengawasi kegiatan peningkatan kapasitas aparatur kepegawaian melalui pendidikan berkelanjutan dalam bentuk tugas belajar, ijin belajar, pendidikan dan pelatihan;
- Menyusun Perencanaan kebutuhan pegawai melalui analisa jabatan dan melaksanakan upaya pemenuhan kebutuhan sumber daya manusia sesuai kebutuhan pelayanan kesehatan;
- Mengadministrasikan pelaksanaan kegiatan penilaian kinerja pegawai dan melaksanakan pengawasan terhadap hasil evaluasi kinerja pegawai;
- Melaksanakan kegiatan pengawasan terhadap kedudukan hokum pegawai sesuai regulasi dan peraturan perundang-undangan;
- Melaksanakan pengawasan, penilaian kinerja dan pembinaan pegawai yang ada dibawah kendali bidang sumber daya manusia;
- Pengkoordinasian penyelenggaraan reformasi birokrasi dan zona integritas;

- Menyusun laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas sesuai bidangnya; dan
- Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh wakil direktur sumber daya manusia, pendidikan dan penelitian.

2. Bidang Pendidikan dan Penelitian terdiri atas Kelompok Jabatan Fungsional;

Tugas :

Mengkoordinasikan semua kebutuhan kegiatan pendidikan, pelatihan, penelitian dan pengembangan serta melakukan bimbingan pelaksanaan, pemantauan, pengawasan dan penilaian pelaksanaan kegiatan pendidikan, pelatihan, penelitian dan pengembangan dan tugas lain yang diberikan oleh wakil direktur sumber daya manusia, pendidikan dan pelatihan.

Fungsi :

- Pelaksanaan koordinasi rencana kebutuhan penyelenggaraan kegiatan pendidikan, pelatihan dan penelitian;
- Pelaksanaan koordinasi kegiatan pendidikan dan penelitian dengan institusi pendidikan dan institusi lainnya;
- Pelaksanaan bimbingan pada penyelenggaraan pendidikan, pelatihan dan penelitian;
- Pelaksanaan pemantauan, pengawasan, penelitian penyelenggaraan pendidikan, pelatihan dan penelitian; dan
- Pelaksanaan kegiatan penyusunan rencana kerjasama dengan institusi penyelenggara pendidikan kedokteran dan tenaga kesehatan atau profesi lainnya.

d. Satuan Pengawas Internal;

e. Komite-Komite;

f. Instalasi; dan

g. Kelompok Jabatan Fungsional.

D. SUMBER DAYA MANUSIA RSD dr. SOEBANDI

Sumber Daya Manusia merupakan salah satu instrumen penunjang pokok pelaksanaan tugas pokok dan fungsi instansi dengan kuantitas dan kualitas yang memadai sesuai analisa jabatan dan kompetensi. Berdasarkan hasil analisa jabatan kebutuhan pegawai RSD dr. Soebandi yang dituangkan pada Keputusan Bupati Jember Nomor: 188.45/239/1.12/2024 tentang Peta Jabatan Aparatur Sipil Negara di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Jember. Jumlah personil RSD dr. Soebandi yang ada per 31 Desember 2024 berdasarkan keterisian pegawai yang datanya sudah *diupdate* melalui SIMPEG sebanyak 1.158 orang (ASN 514 orang dan Non ASN 644 orang), sedangkan berdasarkan hasil analisa jabatan dan analisa beban kerja idealnya sebanyak 894 orang ASN dengan parameter besetting adalah jumlah ASN yang ada sebanyak 514 pegawai, sehingga masih terdapat kekurangan pegawai sebanyak 380 orang ASN atau 42,50%. Kekurangan pegawai tersebut berasal dari jabatan fungsional, sementara kekurangan pegawai di RSD dr. Soebandi bisa diatasi dengan adanya pegawai non ASN sejumlah 644 orang. Komposisi pegawai keseluruhan adalah sebagai berikut:

Tabel 1.1
Komposisi Pegawai RSD dr. Soebandi Tahun 2024

Jabatan	Kebutuhan					Bezetting/ Pegawai Yang Ada						L	P
	∑	SMA	D3	S1	S2	∑	SMP	SMA	D3	S1	S2		
Jabatan Pimpinan Tinggi	1	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-
Jabatan Administrasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
1. Administrator	11	-	-	4	7	10	-	-	-	3	7	6	4
2. Pengawas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3. Pelaksana	150	97	3	50	-	150	30	97	3	20	-	63	87
Jabatan Fungsional	732	-	468	264	-	354	-	-	162	149	43	155	199
Non ASN						644	-	147	343	134	20	289	355
Jumlah	894	97	471	318	8	1.158	30	244	508	306	70	513	645

Sumber : Data Kepegawaian RSD dr. Soebandi 2024

NO	JENIS KETENAGAAN	STATUS KEPEG.		PPPK	BLUD	BANTUAN	TENAGA	JML
		PNS	CPNS		NON PNS	UNEJ	PARUH WAKTU	
1	TENAGA MEDIS	53	0	2	36	21	11	123
2	TENAGA PSIKOLOGI KLINIS	1	0	0	0	0	0	1
3	TENAGA KEPERAWATAN	142	0	15	320	0	0	477
4	TENAGA KEBIDANAN	27	0	1	25	0	0	53
5	TENAGA APOTEKER	11	0	0	2	0	0	13
6	TENAGA TEKNIK KEFARMASIAN	14	0	0	28	0	0	42
7	TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT	1	0	0	9	0	0	10
8	TENAGA KESEHATAN LINGKUNGAN	2	0	0	0	0	0	2
9	TENAGA GIZI	14	0	0	3	0	0	17
10	TENAGA KETERAPIAN FISIK	12	0	0	1	0	0	13
11	TENAGA KETEKNISIAN MEDIS	15	0	0	17	0	0	32
12	TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA	33	0	0	11	0	1	45
13	TENAGA KESEHATAN TRADISIONAL	0	0	0	0	0	0	0
14	TENAGA KESEHATAN LAINYA	0	0	0	0	0	0	0
15	STRUKTURAL	10	0	0	0	0	0	10
16	PENYETARAAN JABATAN/ ANALIS	11	0	0	0	0	0	11
17	TENAGA NON KESEHATAN	150	0	0	154	5	0	309
	JUMLAH	496	0	18	606	26	12	1158

Sumber Data : Bidang SDM RSD dr. Soebandi Tahun 2024

NO	PENDIDIKAN	PNS	P3K	BLUD NON PNS	BANTUAN UNEJ/RS PARU	TENAGA PARUH WAKTU	JML
	MEDIS						
	DOKTER UMUM						
1	S2. KESEHATAN	0	0	0	0	0	0
2	DOKTER UMUM	8	0	16	0	0	24
	DOKTER SPESIALIS						
1	THT	1	0	1	2	0	4
2	MATA	2	0	0	0	1	3
3	PENYAKIT DALAM	1	0	2	3	1	7
4	SUB SPESIALIS PENY. DALAM (HEMATO ONKOLOGI)	1	0	0	0	0	1
5	SUB SPESIALIS PENY. DALAM (GASTRO ENTROLOGI)	1	0	0	0	0	1
6	ANAK	1	0	1	1	0	3
7	SUB SPESIALIS (ANAK)	1	0	1	0	0	2
8	BEDAH	2	0	1	1	1	5
9	SUB SPESIALIS BEDAH DIGESTIF	1	0	0	0	1	2
10	SUB SPESIALIS (BEDAH Onk)	1	0	0	0	0	1
11	SUB SPESIALIS (BEDAH ORTHOPAEDI)	2	0	0	0	0	2
12	BEDAH ORTHOPAEDI	1	0	1	0	0	2
13	UROLOGI	1	0	1	0	0	2
14	SUB SPESIALIS (UROLOGI)	0	0	0	0	1	1
15	BEDAH SYARAF	1	0	1	1	0	3
16	REHABILITASI MEDIK	1	0	2	0	0	3
17	PARU	2	0	0	1	0	3
18	OBSGYN	3	1	1	0	1	6
19	RADIOLOGI	1	1	1	1	0	4
20	SUB SPESIALIS (RADIOLOGI)	0	0	0	0	0	0

NO	PENDIDIKAN	PNS	P3K	BLUD NON PNS	BANTUAN UNEJ/RS PARU	TENAGA PARUH WAKTU	JML
21	KULIT & KELAMIN	2	0	1	0	0	3
22	SUB SPESIALIS KULIT & KELAMIN	0	0	0	0	1	1
23	SYARAF	2	0	0	2	0	4
24	KEDOKTERAN JIWA	0	0	0	1	1	2
25	ANESTESI	2	0	0	1	1	4
26	SUB SPESIALIS (ANESTESI)	1	0	1	0	0	2
27	JANTUNG & PEMBULUH DARAH	1	0	1	2	1	5
28	PATOLOGI ANATOMI	1	0	0	0	1	2
29	PATHOLOGI KLINIK	0	0	1	2	0	3
30	SUB SPESIALIS PK	1	0	0	0	0	1
31	SUB SPESIALIS BEDAH PLASTIK	0	0	0	1	0	1
32	BEDAH ANAK	1	0	0	1	0	2
33	FORENSIK DAN MEDIKOLEGAL	0	0	0	1	0	1
34	SUB SPESIALIS BEDAH THORAX KADIOFASI	1	0	1	0	0	2
35	MIKROBIOLOGI KLINIK	0	0	1	0	0	1
	DOKTER GIGI						
36	DOKTER GIGI	4	0	0	0	0	4
	DOKTER GIGI SPESIALIS						
37	ORTHODENSIA	0	0	1	0	0	1
38	PERIODENTISIA	1	0	0	0	0	1
39	BEDAH MULUT	0	0	0	0	0	0
40	KESEHATAN GIGI ANAK	1	0	0	0	0	1
41	KONSERVASI GIGI	1	0	0	0	0	1
42	PENYAKIT MULUT	1	0	0	0	0	1
43	PROSTODONSIA	1	0	0	0	0	1
	JUMLAH	53	2	36	21	11	123
	PARAMEDIS						
	PERAWAT						
1	S2. KEPERAWATAN	1	0	0	0	0	1
2	PROFESI NERS	39	1	101	0	0	141
3	SARJANA KEPERAWATAN	1	0	5	0	0	6
4	D. 3 KEPERAWATAN	101	14	214	0	0	329
5	SPR / SPK	0	0	0	0	0	0
	BIDAN						
6	Profesi Bidan	1	0	0	0	0	1
7	D. 4 KEBIDANAN	9	0	4	0	0	13
8	D. 3 KEBIDANAN)	17	1	21	0	0	39
	JUMLAH	169	16	345	0	0	530
	NAKES LAIN						
1	S1. Psikologi	1	0	0	0	0	1
	APOTEKER SPESIALIS						
2	FARMASI RUMAH SAKIT	0	0	0	0	0	0
	APOTEKER						
3	APOTEKER	11	0	2	0	0	13
	SARJANA FARMASI						
4	S1. FARMASI	0	0	0	0	0	0
5	D3 FARMASI	14	0	28	0	0	42
6	D.3 ANALIS FARMASI & MAKANAN	0	0	0	0	0	0
7	SAA / SMF	0	0	0	0	0	0
8	S.1 (SKM)	1	0	9	0	0	10
9	S2. (M.Kes)	0	0	0	0	0	0
10	Tenaga promosi Kesehatan	0	0	0	0	0	0

NO	PENDIDIKAN	PNS	P3K	BLUD NON PNS	BANTUAN UNEJ/RS PARU	TENAGA PARUH WAKTU	JML
11	Ilmu Prilaku	0	0	0	0	0	0
12	Pembimbing Kesehatan Kerja	0	0	0	0	0	0
13	Tenaga Administrasi & Kebij. Kes	0	0	0	0	0	0
14	Tenaga Biostatistik & Kependudukan	0	0	0	0	0	0
15	Tenaga Kesehatan Reproduksi & Keluarga	0	0	0	0	0	0
16	DIII. Akademi Penilik Kesehatan	0	0	0	0	0	0
17	DIII. Kesehatan Lingkungan	2	0	0	0	0	2
18	SPPH	0	0	0	0	0	0
19	Entomologi Kesehatan	0	0	0	0	0	0
20	Mikrobiologi Kesehatan	0	0	0	0	0	0
21	D4/ SARJANA GIZI	9	0	3	0	0	12
22	D. 3 GIZI	5	0	0	0	0	5
23	PEMB. AHLI GIZI (SPAG)	0	0	0	0	0	0
24	D.IV Fisioterapi	5	0	0	0	0	5
25	D.3 FISIOTERAPI	4	0	0	0	0	4
26	D.3 TERAPI WICARA	2	0	0	0	0	2
27	D.3 OKUPASI TERAPI	1	0	0	0	0	1
28	D.4 OKUPASI TERAPI	0	0	1	0	0	1
29	D.3 AKUPUNTUR	0	0	0	0	0	0
30	D.IV. PEREKAM MEDIS	6	0	12	0	0	18
31	D. 3 REFRAKSIONIS OPTION	2	0	1	0	0	3
32	D.3 PEREKAM MEDIS & INF. KES	5	0	1	0	0	6
33	D.3 OSTETIK PROTETIK	0	0	1	0	0	1
34	S1. Kep. Gigi,	0	0	0	0	0	0
35	D.IV TERAPIS GILUT	0	0	1	0	0	1
36	D.3 TEHNIKER GIGI	0	0	0	0	0	0
37	D.3 PERAWAT GIGI	2	0	1	0	0	3
38	S1. Sarjana Teknik	1	0	0	0	0	1
39	D.IV RADIOLOGI	2	0	0	0	0	2
40	D. 3 RADIOLOGI	9	0	2	0	1	12
41	D.IV. ELEKTROMEDIK	2	0	0	0	0	2
42	D. 3 TEHNIK ELEKTROMEDIK	4	0	0	0	0	4
43	D.3 ANALIS KESEHATAN	6	0	9	0	0	15
44	D.3 TEKNOLOGI LAB MEDIS	4	0	0	0	0	4
45	D.IV TEKNOLOGI LAB. MEDIS	2	0	0	0	0	2
46	D.IV ANALIS MEDIS	2	0	0	0	0	2
47	SMAK	0	0	0	0	0	0
48	S1. Fisika	1	0	0	0	0	1
	JUMLAH	103	0	71	0	1	175
	NON KESEHATAN						
1	SARJANA EKONOMI	5	0	5	1	0	11
2	SARJANA AKUNTANSI	0	0	5	0	0	5
3	SARJANA HUKUM	2	0	1	1	0	4
4	SARJANA ILMU SOSIAL & POLITIK/ ADM PUBLIK	12	0	1	0	0	13
5	SARJANA TEKNIK SIPIL	1	0	1	0	0	2
6	SARJANA PENDIDIKAN, Pddk MTK	0	0	2	0	0	2
7	SARJANA TEKNOLOGI PERTANIAN	0	0	1	0	0	1
8	SARJANA TEKNIK INFORMATIKA /S1.KOMP	0	0	4	0	0	4
9	DOKTER GIGI / SARJANA KEDOKTERAN GIGI	0	0	1	1	0	2
10	SARJANA PSIKOLOGI	0	0	1	0	0	1

NO	PENDIDIKAN	PNS	P3K	BLUD NON PNS	BANTUAN UNEJ/RS PARU	TENAGA PARUH WAKTU	JML
11	S1 KEP. GIGI	1	0	0	0	0	1
12	D3 RADIOLOGI	1	0	0	0	0	1
13	D 3 KEPERAWATAN	0	0	1	0	0	1
14	D III ANALIS FARMASI DAN MAKANAN	1	0	2	0	0	3
15	D3. AKUTANSI, EKONOMI	1	0	7	0	0	8
16	D3.KOMPT/ IINFORMATIKA, MANAJ. ADM	1	0	7	1	0	9
17	D.1 PERHOTELAN/KOMPT/ AKUTANSI/TEK.INDUSTRI	0	0	3	0	0	3
18	SPK (adm)	2	0	0	0	0	2
19	SMA / SMU	52	0	57	1	0	110
20	SMEA	0	0	3	0	0	3
21	SMKK/ SMK/ SMK T. KOMPUTER	42	0	37	0	0	79
22	STM / SMK (MESIN / OTOMOTIF)	0	0	10	0	0	10
23	STM (LISTRIK)	0	0	2	0	0	2
24	STM (BANGUNAN)	0	0	0	0	0	0
25	STM (ELEKTRO)	0	0	0	0	0	0
26	M A N/MA	0	0	1	0	0	1
27	K P A A	0	0	0	0	0	0
28	SKKA	0	0	0	0	0	0
29	SMT PERTANIAN	0	0	1	0	0	1
30	S M P	16	0	0	0	0	16
31	S M E P	0	0	0	0	0	0
32	S T	0	0	0	0	0	0
33	MTsN	0	0	0	0	0	0
34	K P A/SKKP	0	0	0	0	0	0
35	SD / SR	13	0	1	0	0	14
JUMLAH		150	0	154	5	0	309
STRUKTURAL							
1	MAGISTER KESEHATAN	3	0	0	0	0	3
2	MANAJEMN MAGISTER	1	0	0	0	0	1
3	DOKTER UMUM	1	0	0	0	0	1
4	S2 KEPERAWATAN	1	0	0	0	0	1
5	MAGISTER SAINT	0	0	0	0	0	0
6	S2 KEPERAWATAN (Sp.Kep. MB)	1	0	0	0	0	1
7	SARJANA SOSPOL	2	0	0	0	0	2
8	SARJANA EKONOMI	1	0	0	0	0	1
PENYETARAAN JABATAN/ ANALIS							
1	MAGISTER MANAJEMEN	0	0	0	0	0	0
2	S2 KEPERAWATAN (Sp.Kep. MB)	1	0	0	0	0	1
3	APOTEKER	1	0	0	0	0	1
4	DOKTER GIGI	3	0	0	0	0	3
5	SARJANA SOSPOL	2	0	0	0	0	2
6	SARJANA EKONOMI	1	0	0	0	0	1
7	D.IV. ELEKTROMEDIK	1	0	0	0	0	1
8	D.IV. KEBIDANAN	1	0	0	0	0	1
9	KESEHATAN MASYARAKAT	1	0	0	0	0	1
JUMLAH		21	0	0	0	0	21

Berdasarkan tabel 1.4, menunjukkan adanya gap antara kebutuhan pegawai dari hasil analisis jabatan dengan bezetting pegawai. Jumlah pegawai RSD dr. Soebandi sudah memenuhi jumlah ideal untuk pengelolaan beban kerja di RSD dr. Soebandi.

Dalam pengelolaan data pegawai, RSD dr. Soebandi menggunakan beberapa aplikasi yang berupa sistem informasi diantara :

1. SIRS (Sistem Informasi Rumah Sakit) adalah proses yang mengumpulkan, memproses, dan menyampaikan informasi tentang rumah sakit. Sistem Informasi ini mencakup semua Rumah Sakit umum maupun khusus, baik yang dikelola secara publik maupun privat sebagaimana diatur dalam Undang Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2023 Pasal 190 bahwa rumah sakit wajib menerapkan sistem informasi kesehatan rumah sakit yang terintegrasi dengan Sistem informasi kesehatan nasional. SIRS online adalah merupakan aplikasi sistem pelaporan rumah sakit kepada Kementerian Kesehatan yang meliputi data identitas rumah sakit, data ketenagaan yang bekerja di rumah sakit, data rekapitulasi kegiatan pelayanan, data kompilasi penyakit/morbiditas pasien rawat inap dan data kompilasi penyakit/morbiditas pasien rawat jalan.
2. SISDMK Kemkes (Sistem Informasi Sumber Daya Manusia Kesehatan) merupakan salah satu sistem informasi yang dikembangkan oleh Kementerian Kesehatan Indonesia. Sistem ini bertujuan untuk mengelola data kepegawaian di lingkungan Kementerian Kesehatan, baik di tingkat pusat maupun di daerah. SISDMK dibangun dengan tujuan untuk memudahkan pengelolaan data kepegawaian, mulai dari rekrutmen, mutasi, promosi, hingga pensiun. Sistem ini juga memfasilitasi pengarsipan dokumen kepegawaian, pembuatan laporan, dan monitoring kinerja pegawai.
3. SoeDik (Sistem informasi pendidikan) RSD dr. Soebandi merupakan sistem informasi manajemen mahasiswa pra-klinik medis dan non medis yang bertugas di RSD dr. Soebandi
4. SoeSie (Sistem informasi presensi) RSD dr. Soebandi merupakan sistem informasi manajemen presensi karyawan yang bertugas di RSD dr. Soebandi

E. SARANA PRASARANA RSD dr. SOEBANDI

Dalam menjalankan tugas pokok dan fungsi selain penguatan pada sumber daya manusia, juga diperlukan dukungan sarana dan prasarana. Sarana dan prasarana yang memadai akan menunjang keberhasilan ketercapaian tugas pokok dan fungsi Institusi. RSD dr. Soebandi menempati gedung di Jl. dr. Soebandi No. 124 sebagai penunjang penyelenggaraan pemerintahan dan

pelayanan publik yang semakin meningkat, maka gedung RSD dr. Soebandi (Cukup /kurang) memadai, karena tersedianya bangunan gedung pelayanan dan penunjang kesehatan, diantaranya gedung instalasi gawat darurat, rawat jalan, rawat inap, bedah sentral, rawat intensif, laboratorium, radiologi, hemodialisa, rehabilitasi medik dan penunjang lainnya. Adapun data sarana dan prasarana pada RSD dr. Soebandi adalah sebagai berikut :

Tabel 1.2
Profil Sarana dan Prasarana RSD dr. Soebandi
Per 31 Desember 2024

NO	SARANA DAN PRASARANA	JUMLAH	KONDISI	JUMLAH IDEAL
1	ALAT DAPUR (meja dapur, magicom, rice cooker)	4	Baik 3, Rusak 1	4
2	ALAT KALIBRASI	9	Baik 9	9
3	ALAT KANTOR LAINNYA	216	Baik 192, Rusak 24	216
4	ALAT KEDOKTERAN ANAESTHESI	7	Baik 6, Rusak 1	7
5	ALAT KEDOKTERAN ANAK	22	Baik 19, Rusak 3	22
6	ALAT KEDOKTERAN BAGIAN PENYAKIT DALAM	33	Baik 24, Rusak 9	33
7	ALAT KEDOKTERAN BEDAH	48	Baik 37, Rusak 11	48
8	ALAT KEDOKTERAN BEDAH JANTUNG	12	Baik 12	12
9	ALAT KEDOKTERAN BEDAH ORTHOPEDI	7	Baik 6, Rusak 1	7
10	ALAT KEDOKTERAN GAWAT DARURAT	297	Baik 260, Rusak 37	297
11	ALAT KEDOKTERAN GIGI	5	Baik 5	5
12	ALAT KEDOKTERAN I C C U	7	Baik 7	7
13	ALAT KEDOKTERAN I C U	8	Baik 5, Rusak 3	8
14	ALAT KEDOKTERAN JANTUNG	10	Baik 8, Rusak 2	10
15	ALAT KEDOKTERAN KAMAR JENASAH/MORTUARY	3	Baik 3	3
16	ALAT KEDOKTERAN KULIT DAN KELAMIN	19	Baik 19	19
17	ALAT KEDOKTERAN LAINNYA	10	Baik 10	10
18	ALAT KEDOKTERAN MATA	4	Baik 2, Rusak 2	4
19	ALAT KEDOKTERAN NEUROLOGI (SYARAF)	27	Baik 22, Rusak 5	27
20	ALAT KEDOKTERAN PATALOGI ANATOMY	1	Baik 1	1
21	ALAT KEDOKTERAN RADIODIAGNOSTIC	49	Baik 49	49
22	ALAT KEDOKTERAN THT	25	Baik 19, Rusak 6	25
23	ALAT KEDOKTERAN UMUM	3059	Baik 2003, Rusak 1056	3059
24	ALAT KESEHATAN KEBIDANAN DAN PENYAKIT KANDUNGAN	37	Baik 29, Rusak 8	37
25	ALAT KOMUNIKASI TELEPHONE	4	Baik 3, Rusak 1	4
26	ALAT LABORATORIUM KALIBRASI ELECTROMEDIK DAN BIOMEDIK	3	Baik 3	3
27	ALAT LABORATORIUM MICRO BIOLOGI TEKNIK PENYEHATAN	14	Baik 14	14
28	ALAT LABORATORIUM PATOLOGI	1	Baik 1	1
29	ALAT LABORATORIUM PERTANIAN	1	Baik 1	1
30	ALAT LABORATORIUM UMUM	3	Baik 3	3

NO	SARANA DAN PRASARANA	JUMLAH	KONDISI	JUMLAH IDEAL
31	ALAT PEMADAM KEBAKARAN	1	Baik 1	1
32	ALAT PEMBERSIH	3	Baik 2, Rusak 1	3
33	ALAT PENDINGIN	164	Baik 85, Rusak 79	164
34	ALAT PENGUKUR WAKTU	1	Baik 1	1
35	ALAT PENYIMPAN PERLENGKAPAN KANTOR	58	Baik 17, Rusak 41	58
36	ALAT RUMAH TANGGA LAINNYA (HOME USE)	24	Baik 20, Rusak 4	24
37	ELECTRIC GENERATING SET	1	Baik 1	1
38	INSTRUMEN ANALISIS LABORATORIUM FORENSIK	2	Baik 2	2
39	KURSI KERJA PEJABAT	9	Baik 9	9
40	LABORATORIUM HEMATOLOGI DAN URINALISIS	1	Baik 1	1
41	MEJA KERJA PEJABAT	9	Baik 9	9
42	MESIN KETIK	1	Baik 1	1
43	MEUBELAIR	85	Baik 40, Rusak 45	85
44	PERALATAN CETAK	8	Baik 8	8
45	PERALATAN JARINGAN	8	Baik 6, Rusak 2	8
46	PERALATAN PERSONAL KOMPUTER	83	Baik 79, Rusak 4	83
47	PERALATAN STUDIO AUDIO	1	Baik 1	1
48	PERALATAN STUDIO VIDEO DAN FILM	4	Baik 4	4
49	PERKAKAS BENGKEL KERJA	2	Baik 2	2
50	PERSONAL KOMPUTER	55	Baik 52, Rusak 3	55
51	POMPA	19	Baik 19	19
52	PROGRAM INPUT EQUIPMENT	1	Baik 1	1
53	SOLID MATERIAL HANDLING EQUIPMENT	1	Baik 1	1
54	SYSTEM/POWER SUPPLY	4	Baik 4	4
		4490		

Sumber Data : Kartu Inventaris Barang RSD dr. Soebandi Tahun 2024

F. ANGGARAN RSD dr. SOEBANDI

Dukungan dana atau anggaran yang tersedia untuk melaksanakan tugas dan fungsi RSD dr. Soebandi pada tahun 2024 berasal dari BLUD RSD dr. Soebandi. Pada tahun anggaran 2024 RSD dr. Soebandi memiliki 1 (satu) Program, 1 (satu) Kegiatan, dan 1 (satu) Sub Kegiatan yang secara total mendapatkan alokasi anggaran sebesar Rp 246.600.000.000,- sebagaimana tersaji dalam tabel berikut :

Tabel 1.4
Anggaran RSD dr. Soebandi
Tahun 2024

No	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Anggaran (Rp,-)
1	Program penunjang Urusan pemerintahan Daerah Kabupaten / Kota	Rp 246.600.000.000
1.1	Kegiatan Peningkatan Pelayanan BLUD	Rp 246.600.000.000
	Sub Kegiatan Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD	Rp 246.600.000.000
	JUMLAH	246.600.000.000

Sumber Data : Dokumen Pelaksanaan Anggaran RSD dr. Soebandi Tahun 2024

G. PROFIL PELAYANAN RSD SOEBANDI

RSD dr. Soebandi terletak di Jl. dr. Soebandi No. 124 Kelurahan Patrang, Kecamatan Patrang, Kabupaten Jember dan berada di area seluas 4,3 Ha.

RSD dr. Soebandi Jember merupakan rumah sakit kelas B Pendidikan sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Kesehatan No. HK.01.07/MENKES/1457/2022 tentang Penetapan Rumah Sakit Daerah dr. Soebandi Jember sebagai Rumah Sakit Pendidikan Utama untuk Fakultas Kedokteran Universitas Jember.

Tahun 2022 berdasarkan keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/MENKES/1128/2022 tentang akreditasi rumah sakit, RSD dr. Soebandi telah dilakukan kegiatan akreditasi rumah sakit oleh Lembaga Akreditasi Rumah Sakit Damar Husada Paripurna (LARS-DHP) dengan nomor sertifikat 00024/U/IX/2022 yang berakhir pada tanggal 30 September 2026.

Pada tahun 2022 RSD dr. Soebandi melakukan akreditasi pendidikan, sesuai dengan Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor Sertifikat HK.01.07/MENKES.1457/2022 RSD dr. Soebandi merupakan rumah sakit pendidikan utama untuk Fakultas Kedokteran Universitas Jember.

Berdasarkan Keputusan Direktur RSD dr. Soebandi nomor 440/111/610/2024, tanggal 16 Agustus 2024 tentang Pelayanan Kesehatan di RSD dr. Soebandi Kabupaten Jember, terdiri dari :

1. Pelayanan medik dan penunjang medik
 1. Medik Umum
 - a. Pelayanan medik dasar rawat jalan
 - b. Pelayanan KIA/KB
 2. Medik spesialis

- a. Spesialis dasar
 - 1) Penyakit dalam
 - 2) Anak
 - 3) Bedah
 - 4) Obstetri dan ginekologi
 - b. Spesialis lain
 - 1) Mata
 - 2) Telinga Hidung Tenggorok-Bedah Kepala Leher (THT-KL)
 - 3) Saraf
 - 4) Jantung dan pembuluh darah
 - 5) Kulit dan kelamin (soeskin)
 - 6) Kedokteran jiwa
 - 7) Paru
 - 8) Orthopedi dan traumatology
 - 9) Urologi
 - 10) Bedah saraf
 - 11) Bedah plastik rekonstruksi dan estetika
 - 12) Bedah anak
 - 13) Bedah thorax kardiak dan vaskuler
 - 14) Kedokteran forensik dan medicolegal
 - 15) Bedah mulut
 - 16) Konservasi/endodonti
 - 17) Orthodonti
 - 18) Periodonti
 - 19) Pedodonti
 - 20) Anestesi
 - 21) Rehabilitasi medik
 - 22) Radiologi
 - 23) Laboratorium
 - a. Patologi klinik : hematologi, serologi-imunologi, mikrobiologi, kimia klinik, biomolekuler, phlebotomy, swab (RT-PCR dan Rapid Antigen), BMA/ sumsum tulsng, bank darah.
 - b. Patologi anatomi : FNAB, Potongan beku/VC, histopatologi, sitologi cairan, pap smear, imunohistokimia/antibodi.
3. Medik subspesialis
- a. Subspesialis dasar

- 1) Subspesialis bedah
 - a) Onkologi
 - b) Digestif (2)
- 2) Subspesialis anak
 - a) Kardiologi
 - b) Hemato Onkologi Anak
- 3) Subspesialis Interna
 - a) Konsultan Hemato Onkologi Medik
 - b) Hepato Gastro Entrologi
 - c) Konsultan Hemodialisa (Fellowship)
- b. Subspesialis lain dan/atau Dokter spesialis lain dengan kualifikasi tambahan
 - 1) Jantung dan Pembuluh Darah Konsultan Kardiologi Intervensi (Fellowship) 2
 - 2) Urologi Pediatric
 - 3) Konsultan Onkologi Paru (Fellowship)
 - 4) Kulit dan Kelamin Dermatologi Tropis
 - 5) Orthopedi Spine
 - 6) Orthopedi Hip and Knee
 - 7) Konsultan Bedah Syaraf Spine (Fellowship)
 - 8) Konsultan Bedah Syaraf Anak
 - 9) Bedah Thorak Kardiovaskuler (BTKV), K(VE)
 - 10) Anestesi dan Terapi Intensif Neuro Anestesi
 - 11) Anestesi dan Terapi Intensif Intensive Care
 - 12) Patologi Klinik Penyakit Infeksi
 - 13) Bedah Plastik Rekonstruksi Dan Luka Bakar
 - 14) Kedokteran Forensik
2. Pelayanan keperawatan dan kebidanan
 - a. Pelayanan Keperawatan
 - b. Pelayanan Kebidanan
3. Pelayanan Kefarmasian
 - a. Pelayanan Farmasi
4. Pelayanan Penunjang
 - a. CSSD
 - b. Rekam medik
 - c. Pelayanan Bank Darah Rumah Sakit

- d. Laundry
 - e. Gizi
 - f. Pemeliharaan sarana medis
 - g. Pemeliharaan sarana non medis
 - h. Informasi dan Komunikasi
 - 1) PDE
 - 2) Humas dan PKRS
 - i. Pemulasaraan jenazah dan medikolegal
 - j. Keamanan.
5. Pelayanan unggulan dan prioritas
- a. Pelayanan unggulan
 - 1) TB Terpadu
 - 2) Diabetes Militus terpadu
 - 3) Gastrohepatologi terpadu
 - 4) Penyakit infeksi Emerging terpadu
 - 5) Pelayanan kesehatan jiwa
 - 6) Trauma Centre
 - 7) Laser Mata dan OCT Retina Mata (FotoRetina)
 - 8) Picosure laser
 - 9) Combustio Corner
 - 10) Mall Vaksinasi
 - 11) Medical Check Up
 - b. Pelayanan prioritas
 - 1) Cancer Centre
 - 2) Jantung Terpadu
 - 3) Stroke Center
 - 4) UronefroTerpadu
 - 5) Maternal neonatal terpadu

Berdasarkan Keputusan Direktur RSD dr. Soebandi nomor 445/153.SK/610/2024 tanggal 23 Oktober 2024 tentang Kapasitas Tempat Tidur di Rumah Sakit Daerah dr. Soebandi Kabupaten Jember, kapasitas tempat tidur di RSD dr. Soebandi dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 1. 5 Kapasitas Tempat Tidur Rawat Inap Berdasarkan Kelas Tahun 2024

NO	KELAS RUANG	JUMLAH TT
1	RUANG RAWAT PAVILYUN / VIP	10
2	RUANG RAWAT INAP	
	KELAS I	95
	KELAS II	76
	KELAS III	207
	TOTAL	388

Sumber : Bidang Keperawatan , SK TT Nomor 445/153.SK/610/2024 tanggal 23 Oktober 2024

Berdasarkan tabel di atas, kondisi tempat tidur RSD dr. Soebandi sebanyak 388 Tempat Tidur (TT) dengan perincian sebagai berikut: Kelas III sebanyak 207 TT, Kelas II sebanyak 76 TT , Kelas I sebanyak 95 TT, dan Pavilyun sebanyak 10 TT.

Tabel 1. 6 Kapasitas Tempat Tidur Rawat Inap Berdasarkan Kategori Isolasi dan Non Isolasi Tahun 2024

NO	KATEGORI TT	JUMLAH TT	PROSENTASE (%)
1	Isolasi Covid-19	2	1
2	Isolasi Non Covid-19	28	7
3	Non Isolasi	358	92
	TOTAL	388	100,00

Sumber : Bidang Keperawatan , SK TT Nomor 445/153.SK/610/2024 tanggal 23 Oktober 2024

Berdasarkan tabel di atas, kondisi tempat tidur Ruang Isolasi Covid-19 sebanyak 2 TT (1%), isolasi Non Covid-19 sebanyak 28 TT (7%), sedangkan Ruang Non Isolasi sebanyak 358 TT (92 %).

Penghargaan yang pernah diraih RSD dr. Soebandi tahun 2024, yaitu

1. 8 Januari 2024 RSD dr. Soebandi menerima 2 penghargaan dari Bupati Jember dalam peringatan HUT Kabupaten Jember. Adapun 2 penghargaan yang diraih oleh RSD dr. Soebandi adalah Top Inovasi Terpuji Kompetensi Inovasi Pelayanan Publik (KIPP) dan Pemantauan Dan Evaluasi Kinerja Penyelenggaraan Pelayanan Publik (PEKPPP) tahun 2023.

2. 25 Mei 2024 RSD dr. Soebandi meraih Juara 1 Lomba Poster Ilmiah Tingkat Nasional Dalam Pertemuan Ilmiah Tahunan XXI Himpunan Perawat Kamar Bedah Indonesia 2024 yang diraih oleh Ns. Jumanto, M.Kes., Sp.Kep.MB.
3. 7 Juni 2024 RSD dr. Soebandi mendapatkan penghargaan Diamond Status WSO ANGELS Award Q1 2024 sebagai Rumah Sakit yang mampu melakukan Intra Vena Trombolisis.
4. 18 Juli 2024 RSD dr. Soebandi telah dinyatakan sebagai LEMBAGA PENYELENGGARA PELATIHAN BIDANG KESEHATAN TERAKREDITASI "A" oleh KEMENKES RI.
5. 2 Agustus 2024 RSD dr. Soebandi berhasil meraih penghargaan "UNIQUE COSTUME" pada gelaran JEMBER FASHION CARNAVAL 22 TIMELAPS 2024 yang diraih oleh Midian Pujo, S. Kep. Ners.
6. 25 September 2024 Kementerian Kesehatan menjadikan RSD dr. Soebandi sebagai success story Implementasi Sistem Rujukan Terintegrasi Dalam Workshop Nasional.
7. 23 Oktober 2024 RSD dr. Soebandi mendapat penghargaan dengan status Diamond (kategori tertinggi) dari World Stroke Organization (WSO) sebagai Rumah Sakit Ready Stroke, atas dasar RSD dr. Soebandi mampu memberikan pelayanan stroke fase akut dengan segera memasukkan trombolisis/ pelepasan sumbatan kurang dari 4,5 jam yang diberikan dalam acara World Stroke Congress Abudhabi Uni Emirate Arab.
8. 13 November 2024 RSD dr. Soebandi berkolaborasi dengan FK UNEJ meraih predikat OriginalResearch 1st Winner dalam event ACIC VI,CME XXVI,SCU XV, dan ACEM VII yang diraih oleh M.Irsyad Amien, S.Ked yang merupakan peserta didik RSD dr. Soebandi dari FK UNEJ dengan bimbingan Dr. dr. Suryono,Sp.JP(K)-FIHA,FasCc yang merupakan dokter spesialis Jantung RSD dr. Soebandi.

Layanan digital/ berbasis teknologi yang dikembangkan RSD dr. Soebandi pada tahun 2024, terdiri dari

1. Layanan RME (Rekam Medis Elektronik) merupakan salah satu perwujudan dari sebuah transformasi digital pada fasilitas pelayanan kesehatan. Sesuai rencana strategis Kemenkes tahun 2020-2024 bahwa semua rumah sakit harus menggunakan rekam medis elektronik. RSD dr. Soebandi sebagai salah satu fasilitas pelayanan kesehatan milik pemerintah juga menyiapkan segala keperluan agar dapat mengimplementasikan Rekam Medis Elektronik. Dengan penerapan Rekam Medis Elektronik (RME) diharapkan pencatatan dan pengolahan data lebih

efisien, serta dapat membantu menyediakan informasi yang lebih akurat dan terpercaya sehingga dapat mengurangi medical error dan meningkatkan keamanan pasien (patient safety).

2. Website RSD dr. Soebandi yang terdiri dari Layanan Pendaftaran Online, Layanan Pengaduan, Jenis Layanan, Jam Layanan, Alur Pelayanan, Lokasi, Tarif, Tata Tertib, Hak dan kewajiban, Jadwal Dokter, Ketersediaan kamar, Pendidikan dan Pelatihan, Pengumuman, Agenda, Artikel, Berita, Kontak dan Profil
3. Optimalisasi layanan pendaftaran online melalui mobile jkn

H. ISU STRATEGIS

Isu-isu strategis berdasarkan tugas dan fungsi PD adalah kondisi yang menjadi perhatian karena dampaknya yang signifikan bagi PD dimasa datang. Suatu kondisi/kejadian yang menjadi isu strategis adalah keadaan yang apabila tidak diantisipasi, akan menimbulkan kerugian yang lebih besar atau sebaliknya, dalam hal tidak dimanfaatkan, akan menghilangkan peluang untuk meningkatkan layanan kepada masyarakat dalam jangka panjang.

Isu-isu strategis RSD dr. Soebandi dirumuskan dengan mempertimbangkan faktor internal dan eksternal termasuk permasalahan layanan. Adapun isu strategis RSD dr. Soebandi dalam melaksanakan tugas dan fungsi, yaitu:

1. Pelayanan PONEK (Pelayanan Obstetri Neonatal Emergensi Komprehensif) belum optimal dalam akselerasi penurunan angka kematian ibu dan bayi.
2. Pelayanan penyakit syaraf belum optimal
Pada tahun 2024 pelayanan penyakit syaraf sudah ada peningkatan dengan mendapatkan penghargaan dari World Stroke Organization (WSO) sebagai rumah sakit Ready Stroke dengan status Diamond.
3. Pelayanan Jantung Terpadu belum ada. Pelayanan masih terpisah, belum terpusat di satu gedung.
4. Pelayanan Cancer terpadu belum ada. Pelayanan yang ada Kemoterapi dan Bedah Onkologi.
5. Pelayanan MCU (Medical Check Up) yang belum tersentral.
MCU (Medical Check Up) belum tersentral karena untuk pemeriksaan penunjang, pasien harus ke Instalasi Radiologi yang tempat nya cukup jauh.
6. Klinik Rawat Jalan dan Rawat Inap Modern belum sesuai Standar JKN
Untuk Rawat inap belum sesuai dengan ketentuan KRIS JKN yaitu dengan setiap ruang rawat inap khususnya kelas III terdapat maksimal 4 Tempat Tidur

dan kamar mandi sesuai standar, sementara di RSD dr. Soebandi untuk kelas 3 masih 1 ruang rawat inap yang sesuai standar KRIS JKN, untuk ruang rawat inap lainnya masih proses bertahap dengan menyesuaikan ketersediaan anggaran.

Dampak apabila tidak diterapkan rawat inap rumah sakit harus sesuai standar KRIS JKN mungkin akan berpengaruh terhadap kerjasama dengan BPJS, sehingga akan direncanakan rehabilitasi secara bertahap sesuai KRIS JKN

7. Layanan Bedah Elektif 24 Jam belum ada.

Operasi bedah elektif di RSD dr. Soebandi dilayani pada hari efektif Senin sampai dengan Jumat jam 07.00 – 15.00 sedangkan diluar jam tersebut dilakukan operasi bedah emergency.

8. Pelayanan HD (Hemodialisa) Canggih belum ada

Saat penyusunan renstra alat HD masih belum tergolong canggih, karena masih kekurangan alat CRRT. Pada tahun 2024 penyedia KSO HD sudah melengkapi alat tersebut.

9. Layanan intensif care terpadu belum optimal

Pengembangan instalasi intensif pada ruang PICU NICU dari rencana 10 TT menjadi 20 TT sebagian sarpras sudah tersedia namun masih kekurangan tenaga SDM untuk mengoperasikan alat tersebut.

Dampaknya belum bisa meningkatkan jumlah pasien pada ruang NICU PICU.

10. SIM RS belum Terintegrasi

Untuk saat ini RSD dr. Soebandi sudah terintegrasi dengan sistem aplikasi di BPJS.

11. Biaya pendidikan dan penelitian diperlukan untuk meningkatkan sumber daya manusia terutama medis dan paramedis, untuk memenuhi kompetensi sesuai kebutuhan.

12. Pengajuan klaim pelayanan pasien JPK (Jember Pasti Keren) belum optimal karena keterbatasan anggaran.

BAB II

PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

A. RENCANA STRATEGIS

Rencana strategis RSD dr. Soebandi merupakan penjabaran operasional Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Jember tahun 2021-2026. Rencana Strategis ditetapkan dengan Peraturan Bupati Jember nomor 41 tahun 2023 tentang Perubahan Atas Peraturan Bupati Jember nomor 99 tahun 2021 tentang Rencana Strategis Perangkat Daerah Kabupaten Jember tahun 2021-2026.

Visi dan misi dalam pelaksanaan pembangunan Pemerintah Kabupaten Jember, mendasarkan pada nilai-nilai yang terkandung di dalam dokumen Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) tahun 2005-2025. RPJPD menegaskan bahwa arah pembangunan jangka panjang daerah menggunakan visi bersama yang menjadi etos kerja.

Visi adalah suatu gambaran menantang tentang keadaan masa depan yang berisikan cita dan citra yang ingin diwujudkan instansi pemerintah. Visi Pemerintah Kabupaten Jember pada periode 2021-2026 yaitu: “Sudah waktunya membenahi Jember (*Wes Wayahe Mbenahi Jember*) dengan berprinsip pada sinergi, kolaborasi, dan akeselerasi dalam membangun Jember.” Yang selanjutnya dijabarkan dalam 7 (tujuh) misi pembangunan, sebagai sesuatu yang harus diemban atau dilaksanakan oleh instansi pemerintah. Dengan pernyataan misi diharapkan seluruh anggota organisasi dan pihak yang berkepentingan dapat mengetahui dan mengenal keberadaan dan peran instansi pemerintah dalam penyelenggaraan pemerintahan negara.

Sesuai *cascade* kinerja, RSD dr. Soebandi Misi, tujuan dan sasaran daerah yang di dukung RSD dr. Soebandi yaitu

Misi : ke-5 (lima)

Meningkatkan pelayanan dasar berupa kesehatan dan pendidikan dengan sistem yang terintegrasi

Tujuan : ke-1 (satu)

Meningkatkan Kesetaraan dan Kualitas Sumber Daya Manusia

Sasaran :

Meningkatnya kualitas kesehatan masyarakat

Tujuan adalah pernyataan-pernyataan tentang hal-hal yang perlu dilakukan untuk mencapai visi, melaksanakan misi dengan menjawab isu strategis daerah dan permasalahan pembangunan daerah. Sasaran adalah hasil yang diharapkan dari suatu tujuan yang diformulasikan secara terukur, spesifik, mudah dicapai, rasional, untuk dapat dilaksanakan dalam jangka waktu 5 tahun. Rumusan tujuan dan sasaran merupakan dasar dalam menyusun pilihan-pilihan strategi pembangunan dan sarana untuk mengevaluasi pilihan tersebut.

Tujuan dan sasaran RSD dr. Soebandi yang diformulasikan dalam jangka menengah dan tahunan pada Rencana Strategis adalah sebagai berikut :

Tabel 2.1
Matriks Tujuan Dan Sasaran Rencana Strategis RSD dr. Soebandi
Tahun 2021-2026

Tujuan 1 : Meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan perorangan.

Indikator Tujuan 1 : Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM).

SEBELUM PERUBAHAN RENSTRA							
Sasaran	Indikator Sasaran	Target Kinerja Sasaran pada Tahun					
		2021	2022	2023	2024	2025	2026
Meningkatkan mutu pelayanan kesehatan	Nilai Akreditasi Pelayanan Rumah Sakit	A	A				
	Nilai Akreditasi Rumah Sakit Pendidikan	A	A				

SETELAH PERUBAHAN RENSTRA							
Sasaran	Indikator Sasaran	Target Kinerja Sasaran pada Tahun					
		2021	2022	2023	2024	2025	2026
Meningkatnya mutu pelayanan kesehatan	Tingkat Kelulusan Akreditasi Rumah Sakit			Paripurna	Paripurna	Paripurna	Paripurna
	Tingkat Kelulusan Akreditasi Rumah Sakit Pendidikan			Utama	Utama	Utama	Utama

Sumber data : tabel 4.1 (T-C.25) pada Rencana Strategis RSD dr. Soebandi. tahun 2021-2026

B. INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)

Tujuan penetapan Indikator Kinerja Utama (IKU) adalah memperoleh ukuran keberhasilan dari pencapaian suatu tujuan dan sasaran strategis organisasi yang digunakan untuk perbaikan kinerja dan peningkatan akuntabilitas kinerja. IKU merupakan ukuran keberhasilan yang menggambarkan kinerja utama PD sesuai dengan tugas fungsi dan mandat (*core business*) yang diemban. Sasaran strategis dan IKU disajikan sebagai berikut :

Tabel 2. 2
Indikator Kinerja Utama (IKU)

Kinerja Utama/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Penjelasan/ Formulasi Penghitungan	Sumber Data	Penanggung Jawab
1	2	3	4	5
Meningkatnya Mutu Pelayanan Kesehatan	1. Tingkat kelulusan Akreditasi RS	<p>Jumlah elemen akreditasi rumah sakit yang memenuhi standar akreditasi rumah sakit X 100</p> <hr style="width: 50%; margin-left: auto; margin-right: auto;"/> <p>Jumlah seluruh elemen akreditasi rumah sakit yang ada</p>	Lembaga Akreditasi Rumah Sakit Damar Husada Paripurna (LARS DHP)	Direktur RSD dr. Soebandi
		<p>Penjelasan : Hasil Akreditasi RS</p> <ul style="list-style-type: none"> - Paripurna (Seluruh Bab mendapat nilai minimal 80%) - Utama (12 – 15 Bab mendapatkan nilai 80% dan Bab SKP mendapat nilai minimal 80%. Untuk rumah sakit selain rumah sakit pendidikan/wahana pendidikan maka kelulusan adalah 12 – 14 bab dan bab SKP minimal 80 %) 		

		<ul style="list-style-type: none"> - Madya (8 sampai 11 Bab mendapat nilai minimal 80% dan Bab SKP mendapat nilai minimal 70%) - Tidak Terakreditasi : <ul style="list-style-type: none"> a. Kurang dari 8 Bab yang mendapat nilai minimal 80%; dan/atau b. Bab SKP mendapat nilai kurang dari 70% <p>Elemen Akreditasi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kelompok Manajemen Rumah Sakit terdiri atas: Tata Kelola Rumah Sakit (TKRS), Kualifikasi dan Pendidikan Staf (KPS), Manajemen Fasilitas dan Keselamatan (MFK), Peningkatan Mutu dan Keselamatan Pasien (PMKP), Manajemen Rekam Medik dan Informasi Kesehatan (MRMIK), Pencegahan dan Pengendalian Infeksi (PPI), dan Pendidikan dalam Pelayanan Kesehatan (PPK). 2. Kelompok Pelayanan Berfokus pada Pasien terdiri atas: Akses dan Kontinuitas 		
--	--	---	--	--

		<p>Pelayanan (AKP), Hak Pasien dan Keluarga (HPK), Pengkajian Pasien (PP), Pelayanan dan Asuhan Pasien (PAP), Pelayanan Anestesi dan Bedah (PAB), Pelayanan Kefarmasian dan Penggunaan Obat (PKPO), dan Komunikasi dan Edukasi (KE).</p> <p>3. Kelompok Sasaran Keselamatan Pasien (SKP).</p> <p>4. Kelompok Program Nasional (PROGNAS).</p>		
	2. Tingkat Kelulusan Akreditasi RS Pendidikan	<p>Jumlah elemen akreditasi rumah sakit pendidikan yang memenuhi standar akreditasi rumah sakit pendidikan X 100</p> <hr/> <p>Jumlah seluruh elemen akreditasi rumah sakit pendidikan yang ada</p>	Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia	Direktur RSD dr. Soebandi
		<p>Penjelasan :</p> <p>LULUS Seluruh standar > 80%</p> <p>LULUS (Dilakukan pembinaan dan pengawasan dalam jangka waktu 1 (satu) tahun sejak ditetapkan sebagai rumah sakit</p>		

		<p>pendidikan) Sebagian atau seluruh standar 60-79%</p> <p>TIDAK LULUS Sebagian atau seluruh standar < 60%.</p> <p>Instrumen Penilaian Rumah Sakit Pendidikan terdiri atas:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. standar 1 mengenai visi, misi, dan komitmen rumah sakit di bidang pendidikan; b. standar 2 mengenai manajemen dan administrasi pendidikan; c. standar 3 mengenai sumber daya manusia; d. standar 4 mengenai sarana penunjang pendidikan; dan e. standar 5 mengenai perancangan dan pelaksanaan. 		
--	--	--	--	--

Sumber : Keputusan Direktur RSD dr. Soebandi No. 440 / 187 / 610 / 2024 tentang Indikator Kinerja Utama RSD dr. Soebandi Kabupaten Jember

C. PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024

Perjanjian kinerja berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Perjanjian kinerja menyajikan indikator sasaran Perangkat Daerah sebagai Indikator Kinerja Utama (IKU) yang menggambarkan hasil-hasil yang utama dan kondisi yang ingin diwujudkan pada tahun berkenaan.

Sesuai PermenPANRB nomor 53 tahun 2014, perjanjian kinerja memuat IKU dan indikator lain yang relevan. Terdapat kebijakan untuk mendorong peningkatan kinerja di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Jember dengan menambahkan indikator tambahan/penghargaan nasional dan provinsi sesuai tugas dan fungsi PD kedalam Perjanjian Kinerja PD tahun 2024..

Pada lampiran Perjanjian Kinerja RSD dr. Soebandi Tahun 2024 dicantumkan sasaran strategis, indikator kinerja utama, indikator kinerja lain yang relevan, target kinerja, program-program utama serta anggaran yang disediakan untuk mewujudkan sasaran. Indikator yang ditambahkan dalam Perjanjian Kinerja RSD dr. Soebandi tahun 2024 yaitu : Indeks Inovasi Daerah dalam “Penghargaan Innovative Government Award” dari Kemendagri dan Indeks Pelayanan Publik (IPP) dalam “Penghargaan Pemantauan dan Evaluasi Kinerja Penyelenggaraan Pelayanan Publik (PEKPPP)” dari MenPANRB

Tabel 2.3
Perjanjian Kinerja Tahun 2024 RSD dr. Soebandi

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Tahun 2024
	Meningkatnya Mutu Pelayanan Kesehatan	1. Tingkat Kelulusan Akreditasi Rumah Sakit	Paripurna
		2. Tingkat Kelulusan Akreditasi Rumah Sakit Pendidikan	Utama
		3. Indeks Pelayanan Publik (IPP) dalam “Penghargaan Pemantauan dan Evaluasi Kinerja Penyelenggaraan Pelayanan Publik (PEKPPP)” dari MenPANRB	Kategori A Makna Pelayanan Prima Range Nilai 4,51 – 5,00

		4. Indeks Inovasi Daerah dalam "Penghargaan Innovative Government Award" dari Kemendagri	Nominator
--	--	--	-----------

Sumber: Dokumen Perjanjian Kinerja RSD dr. Soebandi tahun 2024

1. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Rp. 246.000.000.000,00	BLUD
Jumlah	Rp. 246.000.000.000,00	

D. ALOKASI ANGGARAN PER SASARAN TAHUN 2024

Berdasarkan Rencana Kinerja Tahunan RSD dr. Soebandi terlampir, dapat diketahui proporsi pengalokasian belanja pada program pendukung pencapaian sasaran sebagai berikut:

Sasaran Strategis I : Meningkatnya Mutu Pelayanan Kesehatan

Didukung oleh :

- Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/ Kota dengan Anggaran Rp 246.600.000.000,00

Keseluruhan anggaran Program sejumlah Rp 246.600.000.000,00 yang dialokasikan untuk sasaran I adalah sebesar 100% dari keseluruhan belanja langsung RSD dr. Soebandi

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

A. KERANGKA PENGUKURAN KINERJA TAHUN 2024

Pengukuran capaian sasaran bertujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan dan kegagalan RSD dr. Soebandi dalam merealisasikan target- target yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi instansi pemerintah. Pengukuran capaian indikator kinerja RSD dr. Soebandi menggunakan ketentuan sebagai berikut :

1. Predikat nilai realisasi kinerja dikelompokkan dalam skala nilai dengan pendekatan penilaian capaian kinerja dengan kriteria sebagaimana yang diatur dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri RI nomor 86 tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian Dan Evaluasi Pembangunan Daerah sebagai berikut :

Tabel 3.1
Skala Nilai Peringkat Kinerja

No	Interval Nilai Realisasi Kinerja	Kriteria Penilaian Realisasi Kinerja	Kode
1.	≥ 90	Sangat Tinggi	
2.	$76 \leq 90$	Tinggi	
3.	$66 \leq 75$	Sedang	
4.	$51 \leq 65$	Rendah	
5.	≤ 50	Sangat Rendah	

Sumber : Permendagri nomor 86 tahun 2017

2. Cara menghitung prosentase capaian indikator kinerja adalah :
 - a. Bilamana Indikator Sasaran mempunyai makna **progress positif**, yaitu semakin tinggi realisasinya menunjukkan semakin tinggi kinerjanya atau semakin rendah realisasinya menunjukkan semakin rendah kinerjanya, maka capaian kinerjanya menggunakan rumus :

$$\text{Capaian Kinerja} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100$$

- b. Bilamana Indikator Sasaran mempunyai makna **progress negative**, yaitu semakin tinggi realisasinya menunjukkan semakin rendah kinerjanya atau semakin rendah realisasinya menunjukkan semakin tinggi kinerjanya, maka capaian kinerjanya menggunakan rumus :

$$\text{Capaian Kinerja} = \frac{\text{Target} - (\text{Realisasi} - \text{Target})}{\text{Target}} \times 100$$

B. CAPAIAN KINERJA RSD dr. SOEBANDI

RSD dr. Soebandi telah melaksanakan penilaian kinerja dengan mengacu pada Perjanjian Kinerja RSD dr. Soebandi tahun 2024 yang telah disepakati. Penilaian ini dilakukan untuk mengevaluasi dan mengukur dalam rangka pengumpulan data kinerja yang hasilnya akan memberikan gambaran keberhasilan dan kegagalan dalam pencapaian tujuan dan sasaran.

Pengukuran target kinerja yang telah ditetapkan oleh RSD dr. Soebandi dilakukan dengan membandingkan antara target kinerja dengan realisasi kinerja. Serta membandingkan antara realisasi pada tahun 2024 dengan target pada akhir periode Renstra untuk mengetahui kemajuan yang telah dicapai.

. Tabel 3.2

Pengukuran Realisasi Kinerja Tahun 2024

No	Sasaran Strategis	Indikator Sasaran	Target 2024	Realisasi 2024	Tingkat Capaian Kinerja (% realisasi)	Target Akhir Renstra (2026)	Tingkat capaian terhadap target akhir renstra
1	2	3	4	5	6 (5/4 *100%)	7	8 (5/7 *100%)
	Meningkatnya Mutu Pelayanan Kesehatan	Tingkat Kelulusan Akreditasi Rumah Sakit	Paripurna	Paripurna	100%	Paripurna	100%

		Tingkat Kelulusan Akreditasi RS Pendidikan	Utama	Utama	100%	Utama	100%
--	--	--	-------	-------	------	-------	------

Sumber Data Realisasi : Bagian Umum dan Bidang Diklat RSD dr. Soebandi

Dari tabel diatas terlihat bahwa capaian (jumlah) 2 (dua) indikator sasaran RSD dr. Soebandi rata rata mencapai 100% dan masuk dalam kategori Sangat Tinggi. Dan dibandingkan dengan target akhir periode Renstra, realisasi tahun 2024 menunjukkan bahwa target sudah terpenuhi Dengan demikian maka secara umum RSD dr. Soebandi telah melaksanakan tugas pokok fungsi dalam bidang pelayanan kesehatan secara baik dalam rangka mencapai tujuan organisasi seperti yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis RSD dr. Soebandi tahun 2021 -2026

Selanjutnya untuk mengetahui tren realisasi dari sasaran organisasi, juga dilakukan pengukuran kinerja dengan membandingkan capaian kinerja tahun 2024 dengan tahun tahun sebelumnya

Tabel 3.3
Perbandingan Capaian kinerja Sasaran tahun 2024 dengan tahun sebelumnya

Sasaran Strategis	Indikator Sasaran	Realisasi			
		2021	2022	2023	2024
Meningkatnya Mutu Pelayanan Kesehatan	Tingkat Kelulusan Akreditasi Rumah Sakit	Paripurna	Strata Tertinggi	Paripurna	Paripurna
	Tingkat Kelulusan Akreditasi Rumah Sakit Pendidikan	B	Utama	Utama	Utama

Sumber Data Realisasi : Bagian Umum dan Bidang Diklat RSD dr. Soebandi

Perbandingan capaian kinerja sasaran tahun 2024 dengan tahun sebelumnya sebagai berikut:

Sasaran Strategis 1 : Meningkatkan Mutu Pelayanan Kesehatan

Berdasarkan data tabel 3.3 capaian indikator sasaran Tingkat kelulusan akreditasi rumah sakit dari tahun 2021 sampai dengan tahun 2024 mendapatkan predikat Strata Tertinggi atau Paripurna.

Pada tahun 2021 RSD dr. Soebandi tidak melakukan akreditasi dikarenakan masih berlaku akreditasi tahun 2019 yang berakhir sampai dengan tanggal 18 Agustus 2022. Sedangkan pada tahun 2022 berdasarkan keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/MENKES/1128/2022 tentang akreditasi rumah sakit, RSD dr. Soebandi telah dilakukan kegiatan akreditasi rumah sakit oleh Lembaga Akreditasi Rumah Sakit Damar Husada Paripurna (LARS-DHP) dengan nomor sertifikat 00024/U/IX/2022 yang berakhir pada tanggal 30 September 2026.

Untuk capaian indikator Tingkat Kelulusan Akreditasi Rumah Sakit Pendidikan tahun 2021 pelaksanaan perpanjangan akreditasi rumah sakit pendidikan di RSD dr. Soebandi tidak dilakukan verifikasi lapangan dikarenakan masa pandemi covid 19 dan juga masa berlaku akreditasi pendidikan tahun 2018 sampai dengan 03 Mei 2021, hanya saja pada tahun 2021 RSD dr. Soebandi mengirimkan dokumen sesuai permintaan Kementerian Kesehatan untuk mempertahankan status RSD dr. Soebandi sebagai rumah sakit pendidikan utama bagi Fakultas Kedokteran Universitas Jember.

Pada tahun 2022 RSD dr. Soebandi melakukan akreditasi pendidikan, sesuai dengan Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor Sertifikat HK.01.07/MENKES.1457/2022 RSD dr. Soebandi merupakan rumah sakit pendidikan utama untuk Fakultas Kedokteran Universitas Jember. RSD dr. Soebandi juga digunakan sebagai tempat penyelenggaraan pendidikan bagi tenaga kesehatan lain selain oleh fakultas kedokteran universitas jember. Dapat diketahui bahwa dengan capaian Utama maka RSD dr. Soebandi telah mencapai target yang telah ditetapkan yaitu A atau utama yang berlaku sampai dengan tahun 2025.

Tabel 3.4

(Perbandingan Realisasi Kinerja RSD dr. Soebandi dengan Realisasi Nasional/ Regional Jawa Timur/ Realisasi Kabupaten)

No	Sasaran Strategis	Indikator Sasaran	Realisasi Th. 2024	Realisasi Nasional	Ket. (+/-)
1	Meningkatnya Mutu Pelayanan Kesehatan	Tingkat Kelulusan Akreditasi Rumah Sakit	Paripurna	Paripurna	+
		Tingkat Kelulusan Akreditasi Rumah Sakit Pendidikan	Utama	Utama	+

Sumber Data : Bagian Umum dan Bidang Diklat RSD dr. Soebandi

Berdasarkan tabel 3.4 dapat diketahui bahwa pada tahun 2024 RSD dr. Soebandi berhasil mencapai Tingkat Kelulusan Akreditasi Rumah Sakit dengan predikat paripurna dan Tingkat Kelulusan Akreditasi Rumah Sakit Pendidikan dengan predikat Utama sesuai dengan realisasi nasional. Namun demikian proses mempertahankan predikat akreditasi terus diupayakan dengan melakukan peningkatan pada seluruh aspek khususnya pemenuhan baik segi SDM maupun sarana prasarana yang dibutuhkan.

C. ANALISIS PROGRAM KEGIATAN YANG MENDUKUNG SASARAN

Tabel 3.6
Program Pendukung Sasaran

Sasaran	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan Pendukung Sasaran	Target	Capaian	%
Sasaran 1 : Meningkatnya Mutu Pelayanan Kesehatan	Program : Penunjang Urusan Pemerintah Daerah - CRR (cost recovery rate)	100 %	96,93 %	96,93
	Kegiatan : Peningkatan Pelayanan BLUD - BOR (%) - LOS (hari) - TOI (hari) - BTO (kali) - NDR (‰) - GDR (‰)	60-85 % 6-9 (hari) 1-3 (hari) 40-50 (kali) <25 (‰) <45 (‰)	72,57 % 3.87 (hari) 1.46 (hari) 68.56 (kali) 43,31 (‰) 91,35 (‰)	100 100 100 100 100 100
	Sub Kegiatan Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD : - Jumlah BLUD yang menyediakan pelayanan dan penunjang pelayanan	1 unit	1 unit	100

Pelaksanaan program/ kegiatan / sub kegiatan guna mendukung tercapainya kinerja **Sasaran Meningkatnya Mutu Pelayanan Kesehatan** adalah sebagai berikut :

1. Program: Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah

Kegiatan: Peningkatan Pelayanan

Sub Kegiatan Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD

	Uraian Input/ Output	Satuan	Target	Realisasi
Input	Dana yang dibutuhkan	Rupiah	246.600.000.000	222.291.985.703,82
Output	Terlaksananya kegiatan pelayanan BLUD	Dokumen	12 bulan	12 bulan

Penjelasan Sub kegiatan sebagai berikut :

Ruang Radiologi Injector CT Scan



Ruang rawat inap melati dan lavender



Demi meningkatkan pelayanan kesehatan kepada Masyarakat, tercapainya kepuasan dalam pemberian pelayanan Kesehatan, maka RSD dr. Soebandi melaksanakan Kegiatan Pengadaan Belanja Modal Kedokteran Umum dan Alat Kedokteran Radiologi. Maksud dilaksanakannya kegiatan ini adalah untuk pemenuhan sarana dan untuk meningkatkan mutu pelayanan kepada pelayanan pasien di lingkungan RSD dr. Soebandi.

D. ANALISIS ATAS EFISIENSI SUMBER DAYA

Sumber daya adalah nilai potensi yang dimiliki dalam mencapai sasaran strategis yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis (Renstra). Sumber daya yang dimiliki Perangkat Daerah adalah sumber daya manusia, sarana prasarana kantor dan anggaran dalam Dokumen Pelaksanaan anggaran 2024 untuk melaksanakan program dan kegiatan dalam rangka mencapai sasaran dan tujuan organisasi.

Sumberdaya Manusia RSD dr. Soebandi berjumlah 1.156 orang, dengan jumlah anggaran sebesar Rp 246.600.000.000,00 melaksanakan 1 (satu) program 1 (satu) kegiatan dan 1 (satu) sub kegiatan untuk mendukung tercapainya kinerja

sasaran strategis, yang menunjukkan tingkat efisiensi penggunaan sumber daya sebagai berikut :

Tabel 3.7
Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Sasaran	% Capaian Kinerja	% Serapan Anggaran	Kategori Efisiensi
Meningkatnya Mutu Pelayanan Kesehatan	96,28	90,14	Efisien

Sumber : data persentase capaian kinerja pada tabel 3.2 ; data % serapan anggaran pada tabel 3.6

Capaian kinerja Sasaran 1: Meningkatnya Mutu Pelayanan Kesehatan dapat dikategorikan Efisien karena % capaian kinerja (lebih besar) daripada % serapan anggaran.

E. EVALUASI DAN ANALISIS PENYEBAB KEBERHASILAN DAN KEGAGALAN

Analisis capaian kinerja RSD dr. Soebandi menggunakan metode yang diatur dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor : 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Dari hasil pengukuran kinerja, dilakukan evaluasi dan analisis faktor penyebab keberhasilan capaian kinerja sasaran sebagai berikut :

Tabel 3.8
Rekapitulasi Predikat Capaian Kinerja pada tahun 2024

Sasaran/ Indikator Sasaran	% Capaian	Predikat Kinerja				
		Sangat Tinggi	Tinggi	Sedang	Rendah	Sangat Rendah
Sasaran 1 Meningkatnya Mutu Pelayanan Kesehatan						
Indikator 1 :						
Tingkat Kelulusan Akreditasi Rumah Sakit	100%	V				
Tingkat Kelulusan Akreditasi Rumah Sakit Pendidikan	100%	V				
Rata rata capaian	100%	V				

Sumber : tabel 3.2 – 3.4 LKIP RSD dr. Soebandi tahun 2024

Sasaran Strategis 1 : Meningkatnya Mutu Pelayanan Kesehatan

Hasil evaluasi kinerja atas rekapitulasi capaian kinerja pada tabel 3.5 menunjukkan sasaran Meningkatnya Mutu Pelayanan Kesehatan mencapai predikat **sangat tinggi** yaitu mempunyai nilai capaian rata – rata 100 %,

- Penyebab keberhasilan/~~kegagalan~~ antara lain :
 1. Adanya perbaikan system pelayanan rawat jalan dan rawat inap di rumah sakit dengan pencapaian akreditasi
 2. Adanya perbaikan system pelayanan dengan merubah alur pelayanan rawat jalan sehingga mempermudah kunjungan pasien di RSD dr. Soebandi
 3. Pemenuhan sarana prasarana maupun alat kesehatan untuk menunjang pelayanan
- Solusi terhadap kendala kedepan adalah
 1. Meningkatkan kompetensi SDM terutama untuk kebutuhan Sub Spesialis atau konsultan dan paramedik dengan keahlian tertentu dengan tugas belajar dan ijin belajar melalu anggaran dari Kementerian Kesehatan dan BLUD
 2. Melakukan rehabilitasi secara bertahap pada gedung rawat inap sesuai standar KRIS-JKN dan memenuhi kebutuhan peralatan medis secara bertahap sesuai kemampuan anggaran, untuk meningkatkan mutu pelayanan kepada pasien
 3. Mengusulkan kebutuhan peralatan medis dan rehabilitasi gedung melalui anggaran DAK, DAU, APBD dan BLUD
 4. Melakukan koordinasi dengan unit-unit pelayanan lebu^h intens agar melengkapi pengisian dokumen rekam medis sehingga pengajuan klaim lebih cepat.
- Rencana perbaikan kedepan menambahkan sarana dan prasarana maupun tenaga medis yang belum lengkap atau dimiliki oleh RSD dr. Soebandi.

Inovasi dan / atau program kolaborasi dengan stakeholder antara lain:

1. RSD dr. Soebandi berkolaborasi dengan Dinas Kesehatan Kabupaten Jember melaksanakan Kegiatan Program Inovasi J - CAKEP (Jember Cegah Amankan Kegawatan Medis Penduduk) dalam giat J-ANDRIKA (Jember Ambulans Driver Pintar dan Beretika)
2. Program inovasi J-Terak (Jember Tindakan Eliminasi Katarak) dimana RSD dr. Soebandi bekerjasama dengan PERDAMI (Perhimpunan Dokter Spesialis Mata Indonesia) dan Dinas Kesehatan Jember untuk melakukan pemeriksaan mata dan operasi katarak
3. Program inovasi J-Komandan (Jember Kontrasepsi Mantap Dijamin Aman) dimana RSD dr. Soebandi bekerjasama dengan Dinas Kesehatan Jember, Kodim 0824 Jember dan DP3AKB (Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak dan Keluarga Berencana)
4. Program inovasi J-Pesta (Jember Peduli Kesehatan Telinga) dimana RSD dr. Soebandi bekerjasama dengan PERHATI (Perhimpunan Ahli Ilmu Penyakit THT Indonesia)
5. Program inovasi J-Ngepods (Jember Ngepodcast) dimana RSD dr. Soebandi bekerjasama dengan BKPSDM (Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia) Jember.

F. REALISASI ANGGARAN

Dalam mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi RSD dr. Soebandi pada tahun anggaran 2024 didukung dengan anggaran sebesar Rp 246.600.000.000,00 (dua ratus empat puluh enam milyar enam ratus juta rupiah) yang bersumber dari Lain-lain PAD (Pendapatan Asli Daerah) yang sah, yakni Pendapatan BLUD. Realisasi pendapatan yang diperoleh RSD dr. Soebandi selama tahun 2024 adalah sebagai berikut :

Tabel 3.9
Realisasi Anggaran RSD dr. Soebandi Tahun 2024

No	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Anggaran (Rp,-)	Realisasi (Rp,-)	% realisasi
1	Program : Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah			
	Kegiatan :	246.600.000.000,00	214.024.254.104,65	86,79

	Peningkatan Pelayanan BLUD			
	Sub Kegiatan : Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD	246.600.000.000,00	214.024.254.104,65	86,79
	JUMLAH	246.600.000.000,00	214.024.254.104,65	86,79

Sumber Data : Laporan Realisasi Anggaran RSD dr. Soebandi Tahun 2024

Berdasarkan data pada table tersebut dapat diketahui bahwa RSD dr. Soebandi mampu memperoleh pendapatan sebesar **Rp. 214.024.254.104,65** dari **target pendapatan adalah Rp. 246.600.000.000,00** dengan presentase capaian pendapatannya adalah **86,79%**.

Dari pendapatan yang diperoleh ini digunakan untuk melaksanakan kegiatan operasional pelayanan rumah sakit selama tahun 2024.

Secara ringkas realisasi anggaran Belanja Operasional dan Belanja Modal sebagai berikut :

1. Belanja Operasional sebesar Rp. 230.130.000.000,- terealisasi sebesar Rp. 220.803.415.208,82,- (95,95%)
2. Belanja Modal sebesar Rp. 16.470.000.000,- terealisasi sebesar Rp. 1.488.570.495,- (9,04%)

Tabel 3.9
Realisasi Anggaran RSD dr. Soebandi Tahun 2024

No	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Anggaran (Rp,-)	Realisasi (Rp,-)	% realisasi
1	Program penunjang Urusan pemerintahan Daerah	246.600.000.000	222.291.985.703,82	90,14
	Kegiatan : Peningkatan Pelayanan BLUD	246.600.000.000	222.291.985.703,82	90,14
	Sub Kegiatan : Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD	246.600.000.000	222.291.985.703,82	90,14
	JUMLAH	246.600.000.000	222.291.985.703,82	90,14

Sumber Data : Laporan Realisasi Anggaran RSD dr. Soebandi Tahun 2024

G. PRESTASI DAN PENGHARGAAN RSD dr. SOEBANDI TH.2024

1. 27 Februari 2024 RSD dr. Soebandi berkolaborasi dengan Dinas Kesehatan Kabupaten Jember melaksanakan Kegiatan Program Inovasi J - CAKEP (Jember Cegah Amankan Kegawatan Medis Penduduk) dalam giat J- ANDRIKA (Jember Ambulans Driver Pintar dan Beretika).
2. 5 Januari 2024 RSD dr. Soebandi melaksanakan giat program inovasi J- NGEPODS (Jember Ngepodcast) sebagai sarana edukasi bagi tenaga kesehatan dan masyarakat umum dengan judul "DIABETES MELITUS: KENALI KOMPLIKASINYA SEJAK DINI".
3. 5 Januari 2023 RSD dr. Soebandi melaksanakan giat program inovasi "J-Beri Bantuan" (JemBER Reslk SoeBANDi Tidak KUmuh dan NyamAN). merupakan kegiatan gotong royong membersihkan area rumah sakit yang diikuti oleh seluruh karyawan dan karyawan RSD dr. Soebandi dari semua profesi. Area kegiatan meliputi area dalam gedung RSD dr. Soebandi dan di luar gedung yaitu sisi luar pagar Rumah Sakit. Selain melaksanakan kegiatan membersihkan lingkungan, karyawan RSD dr. Soebandi juga membagikan makanan kepada keluarga pasien.
4. 8 Januari 2024 RSD dr. Soebandi menerima 2 penghargaan dari Bupati Jember dalam peringatan HUT Kabupaten Jember. Adapun 2 penghargaan yang diraih oleh RSD dr. Soebandi adalah Top Inovasi Terpuji Kompetensi Inovasi Pelayanan Publik (KIPP) dan Pemantauan Dan Evaluasi Kinerja Penyelenggaraan Pelayanan Publik (PEKPPP) tahun 2023.
5. 4 Februari 2024 RSD dr. Soebandi melaksanakan giat program inovasi J- NGEPODS (Jember Ngepodcast) sebagai sarana edukasi bagi tenaga kesehatan dan masyarakat umum dengan judul "TUMOR OTAK".
6. 2 Februari 2024 RSD dr. Soebandi melaksanakan giat program inovasi J- NGEPODS (Jember Ngepodcast) sebagai sarana edukasi bagi tenaga kesehatan dan masyarakat umum dengan judul "BINCANG SANTAI SEPUTAR VARISES"
7. 16 Februari 2024 RSD dr. Soebandi melaksanakan giat program inovasi J- NGEPODS (Jember Ngepodcast) sebagai sarana edukasi bagi tenaga kesehatan dan masyarakat umum dengan judul "KENALI, OBATI & CEGAH TB SERTA MITOS & FAKTA TERKAIT TB".

8. 20 Februari 2024 RSD dr. Soebandi menyelenggarakan Pelatihan Rawat Luka Dan Mahir Jahit Luka Bagi Praktisi Kesehatan di Faskes dengan sertifikat KEMENKES RI.
9. 27 Februari 2024 RSD dr. Soebandi berkolaborasi dengan Dinas Kesehatan Kabupaten Jember melaksanakan Kegiatan Program Inovasi J - CAKEP (Jember Cegah Amankan Kegawatan Medis Penduduk) dalam giat J-ANDRIKA (Jember Ambulans Driver Pintar dan Beretika).
10. 28 Februari 2024 pelaksanaan program inovasi Jember Kontrasepsi Mantap Dijamin Aman (J-KOMANDAN) Reguler kerjasama RSD dr. Soebandi dengan DP3AKB
11. 1 Maret 2024 RSD dr. Soebandi melaksanakan giat program inovasi J-NGEPODS (Jember Ngepodcast) sebagai sarana edukasi bagi tenaga kesehatan dan masyarakat umum dengan judul "HIPERTIROID MASA KEHAMILAN".
12. 20 - 23 Februari 2024 RSD dr. Soebandi bekerjasama dengan RSUD Haji Provinsi Jawa Timur untuk menyelenggarakan Pelatihan yang telah terakreditasi oleh kementerian kesehatan dengan tema Rawat Luka dan Mahir Jahit Luka Bagi Praktisi Kesehatan di Faskes.
13. 23 Februari 2024 RSD dr. Soebandi melaksanakan giat program inovasi J-NGEPODS (Jember Ngepodcast) sebagai sarana edukasi bagi tenaga kesehatan dan masyarakat umum dengan judul "TANYA JAWAB SEPUTAR KANKER" .
14. 4 - 9 Maret 2024 RSD dr. Soebandi bekerjasama dengan RSUD Haji Provinsi Jawa Timur untuk menyelenggarakan Pelatihan ACLS bagi praktisi kesehatan yang telah terakreditasi oleh Kementerian Kesehatan RI.
15. 10 Maret 2024 program inovasi J-PESTA (Jember Peduli Kesehatan Telinga) RSD dr. Soebandi dalam rangka World Hearing Day & World Down Syndrome Day 2024.
16. 14 Maret 2024 RSD dr. Soebandi melaksanakan giat program inovasi J-NGEPODS (Jember Ngepodcast) sebagai sarana edukasi bagi tenaga kesehatan dan masyarakat umum dengan judul "Kidney Health For All" dan penyuluhan "World Kidney Day 2024" dalam rangka Peringatan Hari Ginjal Sedunia.

- 17.22 Maret 2024 RSD dr. Soebandi melaksanakan giat program inovasi J-NGEPODS (Jember Ngepodcast) sebagai sarana edukasi bagi tenaga kesehatan dan masyarakat umum dengan judul "Ubah Pola Pikirmu, Mari Peduli, Tuli Dapat Disembuhkan" dalam rangka memperingati World Hearing Day 2024.
- 18.5 April 2024 RSD dr. Soebandi melaksanakan giat program inovasi J-NGEPODS (Jember Ngepodcast) sebagai sarana edukasi bagi tenaga kesehatan dan masyarakat umum dengan judul "Operasi Ramah Anak & Minimal Nyeri".
- 19.19 April 2024 RSD dr. Soebandi melaksanakan giat program inovasi J-NGEPODS (Jember Ngepodcast) sebagai sarana edukasi bagi tenaga kesehatan dan masyarakat umum dengan judul "Podcast Penting-Prevention of Stunting" sebagai sarana edukasi dalam upaya menurunkan angka stunting.
- 20.30 April 2024 RSD dr. Soebandi sukses melaksanakan penutupan kebocoran jantung bawaan, pasien telah dinyatakan bisa pulang dengan kondisi sehat.
- 21.3 Mei 2024 RSD dr. Soebandi melaksanakan giat program inovasi J-NGEPODS (Jember Ngepodcast) sebagai sarana edukasi bagi tenaga kesehatan dan masyarakat umum dengan judul "Kegawatdaruratan Mata".
- 22.28 Mei 2024 RSD dr. Soebandi menyelenggarakan seminar Penanganan Gigitan Sengatan Hewan Berbisa dan Keracunan Tumbuhan dan Jamur (Terupdate) dengan peserta tenaga kesehatan di Faskes Kabupaten Jember.
- 23.17 Mei 2024 RSD dr. Soebandi melaksanakan giat program inovasi J-NGEPODS (Jember Ngepodcast) sebagai sarana edukasi bagi tenaga kesehatan dan masyarakat umum dengan judul "Cegah Hipertensi, Kenali Gejalanya & Bagaimana Cara Mengatasinya" dalam rangka May Measurement Month 2024
- 24.18 Mei 2024 RSD dr. Soebandi bekerjasama dengan BKKBN Propinsi Jawa Timur, DP3AKB Kabupaten Jember dan KODIM 0824 menyelenggarakan program inovasi J - Komandan (Jember Kontrasepsi Mantap Dan Aman)

- dalam rangka memperingati TNI Manunggal Masuk Desa (TMMD) ke 120 dan Hari Ulang Tahun Ikatan Bidan Indonesia (IBI) ke 73.
25. 25 Mei 2024 RSD dr. Soebandi meraih Juara 1 Lomba Poster Ilmiah Tingkat Nasional Dalam Pertemuan Ilmiah Tahunan XXI Himpunan Perawat Kamar Bedah Indonesia 2024 yang diraih oleh Ns. Jumanto, M.Kes., Sp.Kep.MB.
 26. 7 Juni 2024 RSD dr. Soebandi melaksanakan giat program inovasi J-NGEPODS (Jember Ngepodcast) sebagai sarana edukasi bagi tenaga kesehatan dan masyarakat umum dengan judul “Hotline Code Stroke, Percepat Layanan Stroke Lebih Dini”.
 27. 7 Juni 2024 RSD dr. Soebandi mendapatkan penghargaan Diamond Status WSO ANGELS Award Q1 2024 sebagai Rumah Sakit yang mampu melakukan Intra Vena Trombolisis.
 28. 10-15 Juni 2024 RSD dr. Soebandi bekerjasama dengan RSUD Haji Provinsi Jawa Timur untuk menyelenggarakan Pelatihan yang telah terakreditasi oleh kementerian kesehatan dengan tema Keperawatan Intensif Dasar bagi praktisi kesehatan di Faskes.
 29. 21 Juni 2024 RSD dr. Soebandi melaksanakan giat program inovasi J-NGEPODS (Jember Ngepodcast) sebagai sarana edukasi bagi tenaga kesehatan dan masyarakat umum dengan judul “Diagnosis dan Penanganan Batu Empedu”.
 30. 5 Juli 2024 RSD dr. Soebandi melaksanakan giat program inovasi J-NGEPODS (Jember Ngepodcast) sebagai sarana edukasi bagi tenaga kesehatan dan masyarakat umum dengan judul “Kenali & Sadari HIV/AIDS dari Rongga Mulut”.
 31. 13 Juli 2024 RSD dr. Soebandi melaksanakan kegiatan operasi katarak sebagai implementasi program inovasi Jember Tindakan Eliminasi Katarak (J-TERAK) tahun ke-3.
 32. 19 Juli 2024 RSD dr. Soebandi melaksanakan giat program inovasi J-NGEPODS (Jember Ngepodcast) sebagai sarana edukasi bagi tenaga kesehatan dan masyarakat umum dengan judul “ATRESIA ANI (KELAINAN BAWAAN LAHIR TIDAK PUNYA ANUS)”

- 33.18 Juli 2024 RSD dr. Soebandi telah dinyatakan sebagai LEMBAGA PENYELENGGARA PELATIHAN BIDANG KESEHATAN TERAKREDITASI "A" oleh KEMENKES RI.
- 34.2 Agustus 2024 RSD dr. Soebandi berhasil meraih penghargaan "UNIQUE COSTUME" pada gelaran JEMBER FASHION CARNAVAL 22 TIMELAPS 2024 yang diraih oleh Midian Pujo, S. Kep. Ners.
35. Berhasil meraih 2 Agustus 2024 RSD dr. Soebandi melaksanakan giat program inovasi J-NGEPODS (Jember Ngepodcast) sebagai sarana edukasi bagi tenaga kesehatan dan masyarakat umum dengan judul "Kesehatan Mental Jaman Now".
- 36.2 Agustus 2024 RSD dr. Soebandi melaksanakan giat program inovasi "J-Beri Bantuan" (JemBER Reslk SoeBANDi Tidak KUmuh dan NyamAN). merupakan kegiatan gotong royong membersihkan area rumah sakit yang diikuti oleh seluruh karyawan dan karyawan RSD dr. Soebandi dari semua profesi. Area kegiatan meliputi area dalam gedung RSD dr. Soebandi dan di luar gedung yaitu sisi luar pagar Rumah Sakit. Selain melaksanakan kegiatan membersihkan lingkungan, karyawan RSD dr. Soebandi juga membagikan makanan kepada keluarga pasien.
- 37.9 Agustus 2024 RSD dr. Soebandi menyelenggarakan Serap Aspirasi dan Talkshow "Deteksi Dini Kanker Prostat" dalam rangka memeriahkan HUT RI ke-79.
- 38.17 Agustus 2024 RSD dr. Soebandi melaksanakan Proctorship Coronary Artery Bypass Graft (CABG) kerjasama dengan RSUD dr. Soetomo dalam rangka memeriahkan HUT RI ke-79.
- 39.29 Agustus 2024 RSD dr. SOEBANDI bekerjasama dengan RSUD DR. Soetomo melaksanakan Proctorship Operasi Bedah Anak "Repair Kloaka" dalam rangka memeriahkan HUT RI ke-79
- 40.7 September 2024 RSD dr. Soebandi menyelenggarakan Talkshow Stroke & Dimensia Serta Kegiatan Skreening Dimensia bekerjasama dengan Persatuan Dokter Neurologi Indonesia Cabang Malang.
- 41.13 September 2024 RSD dr. Soebandi telah memberikan pelayanan vaksinasi internasional perdana dengan penerbitan International Certificate of Vaccination (ICV) oleh KEMENKES RI.

- 42.23 - 28 September 2024 Institut Pelatihan Unggul RSD dr. Soebandi menyelenggarakan pelatihan Advance Cardiac Life Support bagi perawat yang bersertifikat KEMENKES RI.
- 43.25 September 2024 RSD dr. Soebandi melaksanakan sosialisasi “Code Green” sebagai bentuk pelayanan kegawatdaruratan kasus obstetri. Code Green merupakan sistem penanganan kegawatdaruratan di Bidang Obstetri yaitu penanganan kegawatan pada kehamilan yang mengancam keselamatan ibu dan janin dari resiko kematian maupun kecacatan dengan dilakukan tindakan Sectio Caesaria (SC) dengan prioritas kategori 1 dengan respon time tindakan kurang dari 30 menit (sebagai salah satu standar IMN (Indikator Mutu Nasional)).
- 44.25 September 2024 Kementerian Kesehatan menjadikan RSD dr. Soebandi sebagai success story Implementasi Sistem Rujukan Terintegrasi Dalam Workshop Nasional.
- 45.23-28 September 2024 Institut Pelatihan Unggul RSD dr. Soebandi menyelenggarakan pelatihan Advanced Cardiac Life Support (ACLS) bagi perawat di Faskes yang bersertifikat KEMENKES RI.
- 46.19 Oktober 2024 RSD dr. Soebandi bekerjasama dengan PERBANI menyelenggarakan seminar Deteksi Dini Kelainan Bedah Bawaan Bayi Baru Lahir yang diikuti oleh tenaga kesehatan di Fasilitas Kesehatan di lingkungan kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Jember.
- 47.21-26 Oktober 2024 Institut Pelatihan Unggul RSD dr. Soebandi menyelenggarakan pelatihan Penanganan Kegawatdaruratan Maternal dan Neonatal (PKMN) gelombang 1 bagi tenaga kesehatan yang tersertifikasi oleh Kementerian Kesehatan RI.
- 48.23 Oktober 2024 RSD dr. Soebandi mendapat penghargaan dengan status Diamond (kategori tertinggi) dari World Stroke Organization (WSO) sebagai Rumah Sakit Ready Stroke, atas dasar RSD dr. Soebandi mampu memberikan pelayanan stroke fase akut dengan segera memasukkan trombolisis/ pelepasan sumbatan kurang dari 4,5 jam yang diberikan dalam acara World Stroke Congress Abudhabi Uni Emirate Arab.

49. 28 Oktober - 2 November 2024 Institut Pelatihan Unggul RSD dr. Soebandi menyelenggarakan pelatihan Advanced Cardiac Life Support (ACLS) bagi perawat di Faskes yang bersertifikat KEMENKES RI.
50. 4-9 November 2024 Institut Pelatihan Unggul RSD dr. Soebandi menyelenggarakan Pelatihan Keperawatan Intensif Dasar (PKID) bagi perawat yang bersertifikat KEMENKES RI.
51. 11-16 November 2024 Institut Pelatihan Unggul RSD dr. Soebandi menyelenggarakan Pelatihan Kegawatdaruratan Maternal dan Neonatal (PKMN) gelombang 2 bagi nakes yang bersertifikat KEMENKES RI.
52. 13 November 2024 RSD dr. Soebandi berkolaborasi dengan FK UNEJ meraih predikat OriginalResearch 1st Winner dalam event ACIC VI, CME XXVI, SCU XV, dan ACEM VII yang diraih oleh M. Irsyad Amien, S.Ked yang merupakan peserta didik RSD dr. Soebandi dari FK UNEJ dengan bimbingan Dr. dr. Suryono, Sp.JP(K)-FIHA, FasCc yang merupakan dokter spesialis Jantung RSD dr. Soebandi.
53. 18 - 23 November 2024 Institut Pelatihan Unggul RSD dr. Soebandi menyelenggarakan Pelatihan Kegawatdaruratan Maternal dan Neonatal (PKMN) gelombang 3 bagi nakes yang bersertifikat KEMENKES RI.
54. 17 Desember 2024 Pelayanan Vaksinasi Internasional RSD dr. Soebandi telah tersertifikasi oleh Balai Kekearifan Kesehatan Kelas 1 Probolinggo.

BAB IV

PENUTUP

Laporan Kinerja RSD dr. Soebandi ini memberikan gambaran tingkat pencapaian sasaran maupun tujuan RSD dr. Soebandi sebagai jabaran dari visi, misi dan strategi instansi pemerintah yang mengindikasikan tingkat keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan-kegiatan sesuai dengan program dan kebijakan yang ditetapkan.

Dari hasil evaluasi terhadap kinerja RSD dr. Soebandi disimpulkan bahwa secara umum RSD dr. Soebandi telah memperlihatkan pencapaian kinerja yang signifikan atas sasaran-sasaran strategisnya. Dari sejumlah 2 (dua) Indikator yang diperjanjikan dalam PK 2024, sebanyak 2 (dua) indikator mencapai target dengan kategori Sangat Tinggi.

Faktor kunci pendukung keberhasilan tercapainya sasaran tahun 2024 adalah :

1. Komitmen dalam melaksanakan pelayanan rumah sakit sesuai dengan standar akreditasi tetap terjaga dengan dukungan dari internal dan eksternal RSD dr. Soebandi
2. Pemenuhan sarana dan prasarana untuk meningkatkan mutu pelayanan kepada pelayanan pasien di lingkungan RSD dr. Soebandi.

Rekomendasi rencana aksi yang lebih efektif untuk perbaikan kedepan sebagai berikut :

1. Meningkatkan kompetensi SDM terutama untuk kebutuhan Sub Spesialis atau konsultan dan paramedic dengan keahlian tertentu dengan tugas belajar dan ijin belajar melalui anggaran dari Kementerian dan BLUD.
2. Melakukan rehabilitasi secara bertahap pada gedung rawat inap sesuai standar KRIS-JKN dan memenuhi kebutuhan peralatan medis secara bertahap sesuai kemampuan anggaran, untuk meningkatkan mutu pelayanan kepada pasien
3. Mengusulkan kebutuhan peralatan medis dan rehabilitasi gedung melalui anggaran DAK, DAU, APBD dan BLUD
4. Meningkatkan koordinasi dengan pihak yang terkait untuk mempercepat penagihan klaim pembayaran.

Demikian Laporan Kinerja RSD dr. Soebandi yang menggambarkan capaian kinerja tiap-tiap tujuan dan sasaran pada tahun 2024 sebagai bentuk pertanggungjawaban, bahan evaluasi dan penyusunan rencana kegiatan tahun 2025.

22 Januari 2025

Plt. DIREKTUR

RSD dr. SOEBANDI



dr. LIAK LAILIYAH, M.Kes
Pembina Tk. I

NIP. 19651028 199602 2 001

RENCANA STRATEGIS RSD dr. SOEBANDI
MATRIK TUJUAN, SASARAN, STRATEGI DAN KEBIJAKAN

No	Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Target Kinerja Sasaran Pada Tahun						Strategi mencapai Tujuan dan Sasaran		
					2021	2022	2023	2024	2025	2026	Strategi	Kebijakan	Program
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan perorangan	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	Meningkatnya Mutu Pelayanan Kesehatan	1. Tingkat Kelulusan Akreditasi RS 2. Tingkat Kelulusan Akreditasi RS Pendidikan	Strata Tertinggi A	Strata Tertinggi A	Paripurna Utama	Paripurna Utama	Paripurna Utama	Paripurna Utama	1. Strategi Korporat/ Grand Strategi 2. Strategi Bisnis atau kebijakan dasar	Intensive Strategy yaitu strategi yang mensyaratkan berbagai upaya yang intensif untuk meningkatkan posisi kompetitif perusahaan dengan produk yang ada 1. Kebijakan Organisas 2. Kebijakan Operasional Medik 3. Kebijakan Efisiensi Pelayanan 4. Kebijakan Anggaran	Program penunjang urusan pemerintahan daerah kabupaten/ kota

LAMPIRAN 1

No	Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Target Kinerja Sasaran Pada Tahun						Strategi mencapai Tujuan dan Sasaran		
					2021	2022	2023	2024	2025	2026	Strategi	Kebijakan	Program
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
											3. Strategi Fungsional dalam sasaran strategis	Strategi fungsional merupakan strategi terkait dengan fungsi yang ada di RSD dr. Soebandi disesuaikan dengan kebutuhan pada 4 perspektif balanced scorecard antara lain, fungsi akuntansi dan keuangan dalam perspektif keuangan, fungsi pemasaran dalam perspektif customer, fungsi operasional dalam perspektif proses bisnis internal, serta fungsi SDM dalam perspektif Pertumbuhan dan pembelajaran	



PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER
RUMAH SAKIT DAERAH dr. SOEBANDI

Jl. dr. Soebandi 124 Telp. (0331) 487441 – 422404 FAX. (0331) 487564 JEMBER 68111

**RENCANA KINERJA TAHUNAN
 TAHUN 2024**

RPJMD

Misi	Tujuan RPJMD	Indikator Tujuan	Sasaran RPJMD	Indikator Sasaran
Meningkatkan pelayanan dasar berupa kesehatan dan pendidikan dasar berupa pendidikan dan kesehatan dengan sistem yang terintegrasi. (Misi 5)	Meningkatkan Kesetaraan dan Kualitas Sumber Daya Manusia.	Indeks Pembangunan Manusia (IPM).	Meningkatnya kualitas kesehatan masyarakat.	Indeks Kesehatan

RKT

TUJUAN PD		SASARAN PD			PROGRAM/KEGIATAN			SUB KEGIATAN			
Uraian	Indikator Tujuan	Uraian	Indikator Sasaran	Target	Nama Program Kegiatan	Indikator	Target	Nama Sub Kegiatan	Indikator Kegiatan (Output)	Target	Anggaran (Rp)
Meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan perorangah	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	Meningkatnya Mutu Pelayanan Kesehatan	1. Tingkat Kelulusan Akreditasi Rumah Sakit 2. Tingkat Kelulusan Akreditasi Rumah Sakit Pendidikan	Paripurna Utama	- Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota - Kegiatan Peningkatan Pelayanan BLUD	CRR (Cost Recovery Rate) Kinerja Pelayanan : - BOR (%) - ALOS (hari) - TOI (hari) - BTO (kali) - NDR (%) - GDR (%)	100% 58 (%) 4 (hari) 3 (hari) 38 (kali) 28 (%) 67 (%)	Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD	Jumlah BLUD yang Menyediakan Pelayanan dan Penunjang Pelayanan	1 unit	Rp.246.600.000.000,00

Jember, 29 Januari 2024
Pit. DIREKTUR



dr. LILIK LAILIYAH, M.Kes.
19651028 199602 2 001



PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER
RUMAH SAKIT DAERAH dr. SOEBANDI

Jl. dr. Soebandi 124 Telp. (0331) 487441 – 422404 FAX. (0331) 487564

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : dr. Lilik Lailiyah, M.Kes.

Jabatan : Plt. Direktur RSD dr. Soebandi Jember

Selanjutnya disebut pihak pertama.

Nama : Ir. H. HENDY SISWANTO, ST, IPU, ASEAN Eng.

Jabatan : Bupati Jember

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan memberikan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jember, 26 Januari 2024

Pihak Kedua
BUPATI JEMBER,



Ir. H. HENDY SISWANTO, ST, IPU, ASEAN Eng.

Pihak Pertama
**Plt. Direktur
RSD dr. Soebandi**



**dr. Lilik Lailiyah, M.Kes.
NIP. 19651028 199602 2 001**

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024

RSD dr. SOEBANDI JEMBER

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Meningkatnya Mutu Pelayanan Kesehatan	1. Tingkat Kelulusan Akreditasi Rumah Sakit	Paripurna
		2. Tingkat Kelulusan Akreditasi Rumah Sakit Pendidikan	Utama
		3. Indeks Pelayanan Publik (IPP) dalam "Penghargaan Pemantauan dan Evaluasi Kinerja Penyelenggara Pelayanan Publik (PEKPP)" dari MenPANRB	Kategori A Makna Pelayanan Prima Range Nilai 4,51-5,00
		4. Indeks Inovasi Daerah dalam "Penghargaan Innovative Government Awards" dari Kemendagri	Nominator

Program		Anggaran	Keterangan
1 Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Rp	246.600.000.000,00	BLUD
Jumlah		Rp 246.600.000.000,00	

Jember, 26 Januari 2024

BUPATI JEMBER,



Ir. H. HENDY SISWANTO, ST, IPU, ASEAN Eng.

**Plt. Direktur
RSD dr. Soebandi**



**dr. Lailiyah, M.Kes.
NIP. 19651028 199602 2 001**



PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER
RUMAH SAKIT DAERAH dr. SOEBANDI
Jl. Dr. Soebandi 124 Telp. (0331) 487441 – 422404 FAX. (0331) 487564
J E M B E R 68111

KEPUTUSAN DIREKTUR RSD dr. SOEBANDI
KABUPATEN JEMBER
Nomor : 440 / 107 / 610 / 2024

TENTANG
INDIKATOR KINERJA UTAMA RSD dr. SOEBANDI KABUPATEN JEMBER

- Menimbang : a. bahwa untuk melaksanakan ketentuan pasal 3 dan pasal 4 Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor PER/9/M.PAN/5/2007 tentang Pedoman Umum Penetapan Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Instansi Pemerintah, perlu menetapkan Indikator Kinerja Utama RSD dr. Soebandi Kabupaten Jember dalam suatu Keputusan Sekretaris Daerah ;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, sebagaimana telah diubah dengan Undang – Undang Nomor 9 Tahun 2015 ;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2006 tentang Tata Cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah ;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah;
5. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah
6. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah, sebagaimana telah dua kali diubah terakhir dengan peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011 ;

7. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 09/M.PAN/05/2007 tentang Pedoman Penyusunan Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Instansi Pemerintah;
8. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 20/M.PAN/11/2008 tentang Petunjuk Penyusunan Indikator Kinerja Utama ;
9. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2015 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah

MEMUTUSKAN :

Menetapkan :

KESATU : Indikator Kinerja Utama RSD dr. Soebandi Kabupaten Jember

KEDUA : Indikator Kinerja Utama RSD dr. Soebandi Kabupaten Jember sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU tersebut dalam lampiran keputusan ini;

KETIGA : Indikator Kinerja Utama sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU dan KEDUA bertujuan untuk:

- (1) Memberikan informasi kinerja yang penting dan diperlakukan dalam menyelenggarakan manajemen kinerja organisasi
- (2) Mengukur keberhasilan pencapaian suatu tujuan dan sasaran strategis yang digunakan untuk perbaikan kinerja dan peningkatan akuntansi kinerja organisasi

KEEMPAT : Indikator Kinerja Utama RSD dr. Soebandi Kabupaten Jember sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU merupakan acuan ukuran kinerja yang digunakan oleh RSD dr. Soebandi Kabupaten jember dalam :

- a. Perencanaan Strategis Perangkat Daerah
- b. Perencanaan Tahunan Perangkat Daerah
- c. Penyusunan Dokumen Perjanjian Kinerja Perangkat Daerah

- d. Pelaporan Kinerja Instansi Pemerintah Perangkat Daerah
- e. Evaluasi Kinerja Instansi Pemerintah Perangkat Daerah

KELIMA : Indikator Kinerja Utama sebagaimana dimaksud dalam diktum KESATU, disusun dengan mengacu pada Indikator Kinerja Utama Pemerintah Kabupaten Jember dan ditetapkan dalam bentuk Keputusan Direktur RSD dr. Soebandi Kabupaten Jember

KEENAM : Keputusan Direktur RSD dr. Soebandi Kabupaten Jember ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan

Ditetapkan di : Jember

Pada Tanggal : 20 Mei 2024

PLT. DIREKTUR
RSD dr. SOEBANDI
KABUPATEN JEMBER



dr. LILY LAILYAH, M.Kes
Pembina Tk.I
NIP. 19651028 199602 2 001

INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)
RSD dr. SOEBANDI KABUPATEN JEMBER

- Instansi : RSD dr. Soebandi Kabupaten Jember
- Tujuan : Meningkatkan Kualitas Pelayanan Kesehatan Perorangan
- Tugas : Menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan rawat inap, rawat jalan dan gawat darurat.
- Fungsi :
- a. Penyelenggaraan pelayanan pengobatan dan pemulihan kesehatan sesuai dengan standar rumah sakit;
 - b. Pemeliharaan dan peningkatan kesehatan perseorangan melalui pelayanan kesehatan yang paripurna tingkat dua sesuai dengan kebutuhan medis;
 - c. Penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan sumber daya manusia dalam rangka peningkatan kemampuan dan pemberian pelayanan kesehatan; dan
 - d. Penyelenggaraan penelitian dan pengembangan serta penapisan teknologi bidang kesehatan dalam rangka peningkatan pelayanan kesehatan dengan memperhatikan etika ilmu pengetahuan bidang kesehatan.

Kinerja Utama/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Penjelasan/ Formulasi Penghitungan	Sumber Data	Penanggung Jawab
1	2	3	4	5
Meningkatnya Mutu Pelayanan Kesehatan	1. Tingkat kelulusan Akreditasi RS	<p>Jumlah elemen akreditasi rumah sakit yang memenuhi standar akreditasi rumah sakit</p> <hr/> <p>Jumlah seluruh elemen akreditasi rumah sakit yang ada X 100</p> <p>Penjelasan : Hasil Akreditasi RS</p> <ul style="list-style-type: none"> - Paripurna (Seluruh Bab mendapat nilai minimal 80%) - Utama (12 – 15 Bab mendapatkan nilai 80% dan Bab SKP mendapat nilai minimal 80%. Untuk rumah sakit selain rumah sakit pendidikan/wahana pendidikan maka kelulusan adalah 12 – 14 bab dan bab SKP minimal 80 %) - Madya (8 sampai 11 Bab mendapat nilai minimal 80% dan Bab SKP mendapat nilai minimal 70%) 	Lembaga Akreditasi Rumah Sakit Damar Husada Paripurna (LARS DHP)	Plt. Direktur RSD dr. Soebandi

Kinerja Utama/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Penjelasan/ Formulasi Penghitungan	Sumber Data	Penanggung Jawab
		<p>- Tidak Terakreditasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Kurang dari 8 Bab yang mendapat nilai minimal 80%; dan/atau b. Bab SKP mendapat nilai kurang dari 70% <p>Elemen Akreditasi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kelompok Manajemen Rumah Sakit terdiri atas: Tata Kelola Rumah Sakit (TKRS), Kualifikasi dan Pendidikan Staf (KPS), Manajemen Fasilitas dan Keselamatan (MFK), Peningkatan Mutu dan Keselamatan Pasien (PMKP), Manajemen Rekam Medik dan Informasi Kesehatan (MRMIK), Pencegahan dan Pengendalian Infeksi (PPI), dan Pendidikan dalam Pelayanan Kesehatan (PPK). 2. Kelompok Pelayanan Berfokus pada Pasien terdiri atas: Akses dan Kontinuitas Pelayanan (AKP), Hak Pasien dan Keluarga (HPK), Pengkajian Pasien (PP), Pelayanan dan 		

Kinerja Utama/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Penjelasan/ Formulasi Penghitungan	Sumber Data	Penanggung Jawab
		<p>Asuhan Pasien (PAP), Pelayanan Anestesi dan Bedah (PAB), Pelayanan Kefarmasian dan Penggunaan Obat (PKPO), dan Komunikasi dan Edukasi (KE).</p> <p>3. Kelompok Sasaran Keselamatan Pasien (SKP).</p> <p>4. Kelompok Program Nasional (PROGNAS).</p>		
	<p>2. Tingkat Kelulusan Akreditasi RS Pendidikan</p>	<p>Jumlah elemen akreditasi rumah sakit pendidikan yang memenuhi standar akreditasi rumah sakit pendidikan</p> $\frac{\text{Jumlah seluruh elemen akreditasi rumah sakit pendidikan yang ada}}{\text{Jumlah seluruh elemen akreditasi rumah sakit pendidikan yang ada}} \times 100$	<p>Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia</p>	<p>Plt. Direktur RSD dr. Soebandi</p>
		<p>Penjelasan :</p> <p>LULUS Seluruh standar > 80%</p> <p>LULUS (Dilakukan pembinaan dan pengawasan dalam jangka waktu 1 (satu) tahun sejak ditetapkan sebagai rumah sakit pendidikan) Sebagian atau seluruh standar 60-79%</p>		

Kinerja Utama/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Penjelasan/ Formulasi Penghitungan	Sumber Data	Penanggung Jawab
		<p>TIDAK LULUS Sebagian atau seluruh standar < 60%.</p> <p>Instrumen Penilaian Rumah Sakit Pendidikan terdiri atas:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. standar 1 mengenai visi, misi, dan komitmen rumah sakit di bidang pendidikan; b. standar 2 mengenai manajemen dan administrasi pendidikan; c. standar 3 mengenai sumber daya manusia; d. standar 4 mengenai sarana penunjang pendidikan; dan e. standar 5 mengenai perancangan dan pelaksanaan. 		

CASCADING RSD dr. SOEBANDI KABUPATEN JEMBER